

PT Bank Mizuho Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2017 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi Komprehensif.....	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6020/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mizuho Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6020/PSS/2018

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Bank Mizuho Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC 6020/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6020/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesafahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mizuho Indonesia as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6020/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6020/PSS/2018 (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan report No.L16-1000532670-17/III.29.002 tanggal 29 Maret 2017 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia as of December 31, 2016, and for the year then ended, were audited by other independent auditors' whose report No.L16-1000532670-17/III.29.002 dated March 29, 2017, expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

28 Maret 2018/March 28, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
ASET				ASSETS
Kas	5.023	33	6.340	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.886.373	4,33	2.620.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	234.651	5,24,33	387.650	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.740.504	6,24,33	2.147.716	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - neto	4.175.130	7,33,35	3.063.253	Securities - net
Tagihan derivatif	214.539	8,24,33, 35	280.552	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	35.962.482	9,24, 33,35	31.671.566	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.852.328	10,33	1.942.749	Acceptances receivable - net
Aset tetap - bersih	75.432	11,24	34.080	Fixed assets - net
Pajak dibayar dimuka	61.206	18a	-	Prepaid taxes
Aset lain-lain	190.512	12,33	215.531	Other assets
JUMLAH ASET	<u>48.398.180</u>		<u>42.369.584</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	50.215	13,33	83	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	19.221.129	14,24,33,35	17.602.967	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	3.130.458	15,24,33	1.657.728	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	164.921	8,24, 33,35	189.674	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	1.652.760	16,24,33	1.617.216	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	15.225.550	17,24,33	13.068.325	<i>Fund borrowings</i>
Utang pajak	13.689	18b	47.868	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	191.519	19	165.559	<i>Obligation for employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36.106	18f	4.789	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas lain-lain	141.579	20,24,33	50.086	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	39.827.926		34.404.295	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized capital - 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.269.574 saham	3.269.574	21	3.269.574	<i>Issued and fully paid-in capital - 3,269,574 shares</i>
Tambahan modal disetor	8.125		8.125	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	326	7	(9.711)	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	653.915		653.915	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	4.638.314		4.043.386	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	8.570.254		7.965.289	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.398.180		42.369.584	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.551.393	24,25	1.502.940	Interest income
Beban bunga	(577.683)	24,26	(487.665)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	973.710		1.015.275	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - bersih	256.620		178.456	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	162.408	27	122.029	Other provisions and commissions income
Laba (rugi) atas instrumen derivatif - Bersih	(47.612)	24	51.675	Gain (loss) on derivative instruments - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya	371.416		352.160	Total other operating income
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	128.316	7b, 9e,10c	393	Reversal of impairment losses on financial assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	(232.583)	24,28	(221.408)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(154.585)	24,29	(142.533)	General and administrative expenses
Beban risk sharing dan garansi	(32.159)	24	(18.453)	Risk sharing and guarantee fees
Lain-lain	(30.527)		(39.916)	Miscellaneous
Jumlah beban operasional lainnya	(449.854)		(422.310)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.023.588		945.518	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	127		332	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	1.023.715		945.850	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK		18e		TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(233.058)		(254.045)	Current
Tangguhan	(29.149)		9.772	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	(262.207)		(244.273)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	761.508		701.577	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would be reclassified to profit or loss
Keuntungan(kerugian) yang belum direalisasi Atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	13.382	7	(5.240)	Unrealized Gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(3.345)	18f	1.310	Income tax related to item that would be reclassified to profit or loss
	10.037		(3.930)	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (continued)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	Catatan/ Notes	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.707)	19	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.177	18f	Income tax related to item that would never be reclassified to profit or loss
	(3.530)		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	6.507		OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	768.015		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid- up capital	Tambahan modal penyusutan/ disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi alias perubahan nilai wajar efek- efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available- for-sale investment in securities - net of income tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	3.269.574	8.125	(5.781)	653.915	3.482.356	7.408.189	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	-	701.577	701.577	Income for the year 2016
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	(3.930)	-	-	(3.930)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities
- setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	23.846	23.846	- net of income tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	725.423	721.493	Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax
Total laba komprehensif tahun berjalan 2016	-	-	(3.930)	-	(164.393)	(164.393)	Total comprehensive income for the year 2016
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	4.043.386	7.965.289	Distribution of dividends (Note 22)
Saldo per 31 Desember 2016	3.269.574	8.125	(9.711)	653.915	4.043.386	7.965.289	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan 2017	-	-	-	-	761.508	761.508	Income for the year 2017
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	10.037	-	-	10.037	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
- setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	(3.530)	(3.530)	- net of income tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	757.978	768.015	Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax
Total laba komprehensif tahun berjalan 2017	-	-	10.037	-	(163.050)	768.015	Total comprehensive income for the year 2017
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	4.638.314	8.570.254	Distribution of dividends (Note 22)
Saldo per 31 Desember 2017	3.269.574	8.125	326	653.915	4.638.314	8.570.254	Balance as of December 31, 2017

*Termasuk dalam saldo laba adalah keuntungan/kerugian aktuarial imbalan kerja - bersih

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December				
		2017	Catatan/ Notes	2016		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Laba sebelum pajak		1.023.715		945.850	Income before tax	
Penyesuaian untuk:					Adjustment for:	
Penyusutan aset tetap		20.302	11, 29	14.472	Depreciation of fixed assets	
Amortisasi aset tak berwujud		10.635	29	20.006	Amortization of intangible assets	
Keuntungan penjualan aset tetap		(66)		(312)	Gain on sale of fixed assets	
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan		(128.316)		(393)	Reversal of impairment losses on financial assets	
Laba selisih kurs - bersih		185.230		(449.875)	Foreign exchange gain - net	
Pendapatan bunga		(1.551.393)	25	(1.502.940)	Interest income	
Beban bunga		577.683	26	487.665	Interest expenses	
Lain-lain - pajak yang tidak dapat dikembalikan		-	18g	4.670	Others - Unrefundable tax	
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					Changes in operating assets and liabilities:	
Penurunan (kenaikan) aset:					Decrease (increase) in assets:	
Efek-efek - wesel ekspor yang didiskontokan		(1.069.114)		1.369.265	discounted export bills	
Tagihan derivatif		66.013		251.802	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan		(4.370.001)		(2.181.047)	Loans receivable	
Tagihan akseptasi		93.542		2.673	Acceptances receivable	
Aset lain- lain		(791)		2.812	Other assets	
Kenaikan (penurunan) liabilitas:					Increase (decrease) in liabilities:	
Simpanan dari nasabah		1.731.834		3.584.026	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain		1.489.839		1.652.468	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif		(24.753)		(322.929)	Derivatives payable	
Liabilitas akseptasi		39.581		90.514	Acceptances payable	
Utang pajak		2.233		(261)	Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja		21.253		26.328	Obligation for employee benefits	
Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain		115.906		(12.334)	Liabilities due immediately and other liabilities	
Penerimaan bunga		1.564.303		1.479.156	Receipts of interest	
Pembayaran bunga		(557.472)		(492.048)	Payments of interest	
Pembayaran pajak penghasilan		(330.664)		(250.029)	Payment of income tax	
Pengembalian pajak penghasilan		-	18g	6.799	Income tax refund	
Kas neto yang (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas operasi		(1.090.501)		4.726.338	Net cash flows (used in) /provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan aset tetap		(61.654)	11	(26.081)	Acquisition of fixed assets	
Hasil dari penjualan aset tetap		66		321	Proceeds from sale of fixed assets	
Perolehan aset takberwujud		-		(628)	Acquisition of intangible assets	
Penjualan (pembelian) efek-efek yang tersedia untuk dijual - Neto		(38.626)		(1.070.149)	Sales (purchase) of securities available available-for-sale - net	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(100.214)		(1.096.537)	Net cash flows used in investing activities	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang Diterima	10.064.768			Proceeds from fund borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(8.033.130)			Repayment of fund borrowings
Pembayaran dividen tunai	(163.050)	22		Payments of cash dividends
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	1.868.588			Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	677.873			Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.161.853			Cash and cash equivalents at the beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	26.825			Effect of foreign currencies exchange rates changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5.866.551			Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5.023			Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.886.373	4		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	234.651			Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.740.504	6		Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of three months or less from acquisition date
	5.866.551			5.161.853

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Fuji Bank International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan sehubungan dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H. tanggal 17 Juli 2001 No. 79. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264. HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14, tanggal 3 April 2013. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-19268.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 12 April 2013.

1. GENERAL

PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 24th floor, Jakarta, was initially established as PT Fuji Bank International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated February 23, 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HTO1.01.TH.89 on May 20, 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on May 29, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated June 27, 1989.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia by notarial deed of public notary Sutjipto, S.H. dated July 17, 2001 No. 79. The notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264. HT.01.04.TH.2001 dated July 31, 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No.3/11/KEP.DGS/2001 dated September 12, 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated June 20, 1989.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance with the change in article 4 of the Bank's Articles of Association related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital. The decision of the changes has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated April 3, 2013. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-19268.AH.01.02 year 2013 dated April 12, 2013.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diaktakan dalam Akta No. 24 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 15 Desember 2017 yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0201515 tanggal 15 Desember 2017. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Muhamad Muchtar
Komisaris	Satoshi Obinata
Komisaris	Katsutoshi Toba
Komisaris Independen	Rudy Ruhadi Subagio
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tsuyoshi Yokota
Wakil Presiden Direktur	Fumiro Kimura
Direktur Kepatuhan	Christina Tedjasulaksana
Direktur	Silvia Lidwina Schram
Direktur	Leonard Wilson Lay
Direktur	Taizo Makino
Direktur	Djadi

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 346 dan 365 orang (tidak diaudit).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. GENERAL (continued)

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 24 dated December 15, 2017 that was received and recorded in the *database* Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0201515 dated December 15, 2017. The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also been approved by Financial Services Authority.

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2017	2016	
			<u>Board of Commissioners</u>
			President Commissioner and Independent Commissioner
		Rusdi Abdullah Djamil	Commissioner
		Takuya Ito	Commissioner
		Katsutoshi Toba	Commissioner
		Muhamad Muchtar	Independent Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
			President Director
		Mitsunobu Hasegawa	Deputy President Director
		Fumiro Kimura	Compliance Director
		Roosmaladewi	Director
		Silvia Lidwina Schram	Director
		Leonard Wilson Lay	Director
		Taizo Makino	Director
		Djadi	Director

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has 346 and 365 employees (unaudited), respectively.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016, are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

On January 1, 2017, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting ("ISFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard and interpretations.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

b. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2018.

c. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

b. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized for issue on March 28, 2018.

c. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statement of cash flows.

The statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

c. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2016) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Basis for preparation of the financial
statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah currency, which is the Bank's functional currency. Except otherwise specified, the financial information presented has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to Financial Accounting Standards (FAS). The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016, are described below:

a. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2016 Revision), "Related Party Disclosures".

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada Catatan 24. Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

b. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the Note 24. Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

b. Financial assets and liabilities

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity;*
- *Available-for-sale.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- *The financial assets or liabilities are managed and evaluated on a fair value basis.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.

- The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

The held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated of fair value through profit or loss on available for sale.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan apabila instrumen keuangan terjadi tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not subsequently measured at fair value through profit or loss, such fair values are added/subtracted by transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

(iii) Subsequent measurement

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are carried at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Bank menghapusbukukan kredit yang diberikan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika penghapusbukuan dan penerimaan terjadi pada periode berjalan, dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika penerimaan kemudian terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract is released or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The Bank write-off loans receivable when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off, if the write-off and recovery are occurred in the current period, are credited to the allowance for impairment losses of loans in the statement of financial position, but if the recovery occurs after the statement of financial position date, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale assets and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi di periode keuntungan dan kerugian tersebut timbul.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual selain keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss is included in profit or loss in the period in which they arise.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized immediately in other comprehensive income, until the financial assets are derecognized or impaired, at which time the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized to profit or loss.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses as disclosed in Note 3i.

(viii) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Reklasifikasi instrumen keuangan

(ix) Reclassification of financial statements

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

The Bank shall not reclassify any financial instruments to the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified to loans and receivables if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial asset is being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reported in profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah.

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, disajikan sebagai komponen ekuitas dan akan diakui dalam laba rugi ketika efek-efek untuk tujuan investasi tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek diakui dalam laba rugi berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest method.

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest method.

e. Securities

Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Certificates Deposits of Bank Indonesia and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers.

Securities which are classified as available-for-sale are presented at fair values as of the statement of financial position date. The difference between the fair values and the acquisition cost of available-for-sale securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in profit or loss when the securities are sold. Fair values are determined based on quoted market prices.

Realized gains or losses on the sale of securities are recognized in the current year profit or loss based on weighted average method.

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Efek-efek (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

f. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *forward* mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga untuk tujuan lindung nilai ekonomis dan Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal maupun setelah pengakuan awal. Instrumen derivatif disajikan sebagai aset bila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas bila nilai wajarnya negatif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Securities (continued)

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of securities.

f. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps for economic hedging purposes and the Bank did not apply hedging accounting.

Derivative instruments are recognized at fair value at initial recognition and subsequent measurement. Derivative instruments are classified as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Changes in fair value of derivative instruments are recognized in the current year profit or loss.

g. Loans receivable

Subsequent to initial recognition, loans receivable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Acceptances receivable and payable

Subsequent to initial recognition, acceptances receivable and acceptances payable are subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

i. Identification and measurement of impairment

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence that the financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan Bank akan menilai penurunan nilai aset tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit yang diberikan dengan tunggakan melebihi 90 (sembilan puluh) hari dan kolektibilitas Bank Indonesia sebagai kurang lancar, diragukan dan macet.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual nilainya tidak signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank first assesses whether there are objective evidences of impairment on financial assets that are individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, such asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Bank will collectively assessed those assets for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and impairment loss continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation, if those loans are individually significant in value and objective evidence of impairment exists. The Bank performs individual assessment for loans with arrears of more than 90 (ninety) days and with Bank Indonesia collectibility classification as substandard, doubtful and loss.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation, if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there are no objective evidences of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit, pemeringkatan internal Bank dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode migrasi dari data historis berupa *probability of default*, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

For the purposes of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics through considering loans segmentation, internal rating bank classification and status of arrears. The chosen characteristics are relevant to the estimation of future cash flows of groups of such assets which indicate debtors' ability to pay all past due loans in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.

Allowance for impairment losses that was assessed individually is calculated using discounted cash flows. While for allowance for impairment losses that was assessed collectively is calculated using migration method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries and loss given default, and by considering management judgement of current economy and credit conditions.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of such financial assets. Losses are recognized in profit or loss and recorded in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss. Changes in allowance for impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in the subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale financial assets increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of loans and receivables or held to maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the effective interest rate before the modification of terms.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Komputer	2	Computers
Bank premises	4	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Aset tetap lainnya	4	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	4	Leased assets

Aset tetap juga termasuk aset dimana Bank telah memperoleh manfaat kepemilikan dalam sewa pembiayaan. Suatu sewa dimana Bank mengasumsikan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada saat pengakuan awal, aset sewa guna usaha diukur pada jumlah yang sama atas nilai wajar yang lebih rendah dan nilai kini atas pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa guna usaha dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan secara penuh selama periode yang lebih pendek dari masa sewa dan umur manfaatnya.

Fixed assets also include assets of which the Bank has acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Bank assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laba rugi pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is directly charged to profit or loss during the financial year in which they incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebesar nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di- reviu, dan disesuaikan secara prospektif.

k. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

l. Simpanan dari nasabah

Setelah pengakuan awal, simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Simpanan dari bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank-bank lain yang terdiri dari kewajiban terhadap bank-bank lain dalam bentuk giro, *negotiable certificates of deposit* dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

k. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, deposits from customers which consist of demand deposits, savings accounts, and time deposits are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

m. Deposits from other banks

Subsequent to initial recognition, deposits from other banks which represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, negotiable certificates of deposit and interbank call money with maturities based on contracts are measured at amortized cost using the effective interest method.

n. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received from other banks or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Subsequent to initial recognition, fund borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa depan dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 3b) dan imbalan/provisi dan bentuk yang lain yang dibayarkan atau yang diterima, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk pendapatan provisi atas fasilitas, provisi sebagai agen penjamin, *front-end fee* dan provisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

q. Perpajakan

Pajak kini

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Interest income and expense

Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes transaction costs (Notes 3b) and fees/provisions and other forms that are paid or received, that are an integral part of the effective interest rate.

p. Fees and commissions

Fees and commissions income and expenses, including facility fee, security agent fee, front-end fee and service fees and/or related to a specific period, are recognized as unearned fee income and amortized based on the straight-line method over the terms of the related transaction.

Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.

q. Taxation

Current tax

Current tax comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years. Current tax is measured using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laba rugi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in profit or loss.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal are received.

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences at the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

Jenis mata uang asing	2017	2016	Foreign currencies
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.325,62	16.555,01	1 British Poundsterling (GBP)
1 Euro Eropa (EUR)	16.236,23	14.175,77	1 European Euro (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)	13.901,13	13.208,98	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.567,50	13.472,50	1 United States Dollar (USD)
100 Yen Jepang (JPY)	12.052,00	11.507,00	100 Japanese Yen (JPY)
1 Dolar Australia (AUD)	10.594,19	9.723,11	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.154,56	9.311,93	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	2.083,64	1.939,19	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.736,21	1.737,34	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Baht Thailand (THB)	416,31	376,12	1 Thailand Baht (THB)

s. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time ("WIB"). The resulting exchange gains or losses, realized and unrealized, are recognized in the current year profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used (in Rupiah full amount) are as follows:

s. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ("UUTK"). Liabilitas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera pada penghasilan komprehensif lain.

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan UUTK dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Obligation for employee benefits

The Bank determines its employee benefit liabilities based on Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). The obligation for employee benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Remeasurements of the obligation for employee benefits such as actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income.

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

u. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2017:

- *Amendments to SFAS No. 24 (2016 improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

v. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang di laporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi-estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti yang dapat mengakibatkan penyesuaian material dalam tahun berikutnya termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 9 - Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan;
- Catatan 8 - Nilai wajar pengukuran tagihan dan kewajiban derivatif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendments to SFAS No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- *SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

v. Source of estimation uncertainty

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 9 - Identification and measurement of impairment losses of loans receivable;*
- *Note 8 - Fair value of derivative receivable and payable.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Rupiah	475.632	503.887	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.410.741	2.116.260	United States Dollar
Jumlah	2.886.373	2.620.147	Total

Realisasi Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
GWM Rupiah			GWM in Rupiah
- Primer	6,52%	6,61%	Primary -
Harian ^{*)}	5,00%	-	Daily ^{*)}
Rata - rata ^{*)}	1,52%	-	Average ^{*)}
- Sekunder ^{**)}	34,57%	33,11%	Secondary ^{**) -}
GWM mata uang asing			GWM in foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8,25%	8,17%	United States Dollar

^{*)} Mulai berlaku per 1 Juli 2017

^{**)} Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari:

- Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, GWM Primer sekurang-kurangnya 6,5% (2016: 7,5%) dalam mata uang Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 5% dan rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 1,5%.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 4% untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas *Loan to Funding Ratio* ("LFR") untuk mata uang Rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016 tanggal 23 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada tambahan GWM LFR sehubungan dengan LFR Bank yang melebihi batas atas LFR target dan KPMM Bank telah diatas KPMM insentif.
- GWM primer untuk mata uang asing sekurang-kurangnya 8%.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

The realization of the Minimum Reserve Requirements ("GWM") as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

^{*)} Effective on 1 July 2017

^{**)} Starting 1 July 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank have fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements of Commercial Banks which consisted of:

- Based on Bank Indonesia Regulation No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, Primary Statutory Reserve at minimum 6.5% (2016: 7.5%) for Rupiah currency, which shall fulfilled daily at 5% and at the average of 1.5% for a given reporting period.
- Secondary Statutory Reserve at minimum 4% for years ended December 31, 2017 and 2016 for Rupiah currency.
- Additional GWM related to incompliance with Loan to Funding Ratio ("LFR") for Rupiah currency based on Bank Indonesia Regulation No. 18/14/PBI/2016 dated 23 August 2016. As of December 31, 2017 and 2016, no additional GWM in related to Bank's LFR exceeding the upper limit of LFR target and Bank's CAR has been above incentive CAR.
- Primary Statutory Reserve at minimum 8% for foreign currencies.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	4.167	3.492
<u>Mata uang asing</u>		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	75.626	67.208
Euro Eropa	4.973	23.800
Baht Thailand	4.723	51
Dolar Australia	363	119
	85.685	91.178
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Yen Jepang	78.760	243.159
Baht Thailand	44.025	21.712
Dolar Amerika Serikat	15.592	14.716
Yuan China	2.537	11.254
Dolar Hong Kong	2.127	1.001
Dolar Singapura	1.545	560
Franc Swiss	175	182
Poundsterling Inggris	38	396
	144.799	292.980
Jumlah	234.651	387.650

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.167	3.492
<u>Mata uang asing</u>		
Pihak ketiga		
Wells Fargo Bank, N.A., New York	47.543	55.683
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	26.385	9.942
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	4.723	51
Deutsche Bank AG., Frankfurt	4.078	22.777
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.698	1.583
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt	895	1.023
ANZ Bank, Melbourne	363	119
	85.685	91.178

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. By currency

<u>Rupiah</u>
Third parties
<u>Foreign currencies</u>
Third parties
United States Dollar
European Euro
Thailand Baht
Australian Dollar
Related parties (Note 24)
Japanese Yen
Thailand Baht
United States Dollar
Chinese Yuan
Hong Kong Dollar
Singapore Dollar
Swiss Franc
British Poundsterling

b. By bank

<u>Rupiah</u>
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Foreign currencies</u>
Third parties
Wells Fargo Bank, N.A., New York
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok
Deutsche Bank AG., Frankfurt
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt
ANZ Bank, Melbourne

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Mata uang asing (continued)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Mizuho Bank Limited:	78.760	243.159
Cabang Bangkok	44.025	21.712
Cabang New York	15.517	14.645
Cabang Hong Kong	3.266	12.215
Cabang Singapura	1.620	631
Mizuho Bank China Limited	1.398	40
Mizuho Bank Switzerland Limited	175	182
Cabang London	38	396
	144.799	292.980
Jumlah	234.651	387.650

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank-bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat giro pada bank-bank lain yang dijaminan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

b. By bank

<u>Foreign currencies (lanjutan)</u>	
<i>Related parties (Note 24)</i>	
<i>Mizuho Bank Limited:</i>	
<i> Bangkok branch</i>	
<i> New York branch</i>	
<i> Hong Kong branch</i>	
<i> Singapore branch</i>	
<i>Mizuho Bank China Limited</i>	
<i>Mizuho Bank Switzerland Limited</i>	
<i> London branch</i>	

Total

c. Allowance for impairment losses

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for current accounts with other banks.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga

Merupakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. By currency, type and interest rate

Represent placements with Bank Indonesia and other banks which will be due within three months:

	31 Desember/December 31			
	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2017	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2016
Rupiah				
<i>Third parties</i>				
<i>Placement with Bank Indonesia</i>				
Pihak Ketiga				
Penempatan pada Bank Indonesia	4,20%	2.240.504	4,58%	384.906
Call Money	4,34%	500.000	5,08%	200.000
		2.740.504		584.906
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Related parties (Note 24)</i>				
<i>Call Money</i>				
<i>Mizuho Bank Limited:</i>				
- cabang Singapura	-	-	0,51%	1.481.975
- cabang London	-	-	0,41%	80.835
Jumlah		2.740.504		2.147.716

Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang dijadikan agunan.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2017 and 2016, there were no allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged as collateral.

7. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas

7. SECURITIES

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. By purpose, currency, type and collectibility

31 Desember/December 31, 2017

	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah						Rupiah
Pihak ketiga						Third parties
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	Lancar/ Current	2.461.897	(43.163)	398	2.419.132	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	Lancar/ Current	149.865	(81)	36	149.820	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	295.265	(3.122)	-	292.143	Discounted export bills
		<u>2.907.027</u>	<u>(46.366)</u>	<u>434</u>	<u>2.861.095</u>	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pihak ketiga						Third parties
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	1.316.282	(2.189)	-	1.314.093	Discounted export bills
Jumlah efek-efek Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar					4.175.188	Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai					(58)	Allowance for impairment losses
Jumlah					<u><u>4.175.130</u></u>	Total
						Total securities:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

- a. By purpose, currency, type and collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2016						
	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah						Rupiah
Pihak ketiga						Third parties
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Sertifikat Bank						Certificates of
	Lancar/ Current	2.200.000	(62.748)	(12.597)	2.124.655	Bank Indonesia
	Lancar/ Current	400.000	(7.361)	(351)	392.288	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Pinjaman yang Diberikan dan piutang						Loans and receivables
	Lancar/ Current	164.699	(922)	-	163.777	Discounted export bills
		2.764.699	(71.031)	(12.948)	2.680.720	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pihak ketiga						Third parties
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
	Lancar/ Current	382.964	(418)	-	382.546	Discounted export bills
Jumlah efek-efek						Total securities
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar						Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
					3.063.266	
					(13)	
Jumlah					3.063.253	Total

- b. Cadangan kerugian penurunan nilai
 Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

- b. Allowance for impairment losses
 Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Saldo pada tanggal 1 Januari	13	33	Balance as of January 1
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	46	(20)	Addition (reversal) of allowance for impairment losses
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1)	-	Foreign exchange translation
Saldo pada tanggal 31 Desember	58	13	Balance as of December 31

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2017 and 2016. As of December 31, 2017 and 2016, there were no securities which were pledged as collateral.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

c. Average effective interest rates per annum

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sertifikat Bank Indonesia	5,30%	6,06%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	6,37%	-	Government Bonds
Wesel ekspor yang didiskontokan	6,94%	7,80%	Discounted export bills
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Wesel ekspor yang didiskontokan	2,01%	1,40%	Discounted export bills

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua efek-efek mempunyai periode jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of December 31, 2017 and 2016, all securities had maturity period of less than one year.

d. Perubahan atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual selama tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. The movement of unrealized gain/(loss) from change in fair value of available-for-sale securities during the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Saldo pada awal tahun, sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.948)	(7.708)	Balance, beginning of year before deferred income tax
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan	-	(5.242)	Addition of unrealized loss during the year
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan	13.368	-	Addition of unrealized loss during the year
Jumlah dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	14	2	Amounts transferred to profit or loss on disposal
	13.382	(5.240)	
Jumlah, sebelum pajak penghasilan tangguhan	434	(12.948)	Total, before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 18)	(108)	3.237	Deferred income tax (Note 18)
Saldo pada akhir tahun, bersih	326	(9.711)	Balance at the end of year, net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Bank's derivatives receivable and payable as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember/December 31				
	2017		2016		
	Tagihan Derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing	7.246	(5.638)	27.416	(9.511)	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak <i>cross currency swap</i>	179.202	(139.656)	229.073	(153.601)	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	7.647	(18.204)	10.261	(13.210)	Interest rate swap contracts
	194.095	(163.498)	266.750	(176.322)	
Pihak berelasi (Catatan 24)					Related parties (Note 24)
Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing	904	(1.142)	87	(10.680)	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak <i>cross currency swap</i>	7.615		3.092	(11)	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	11.925	(281)	10.623	(2.661)	Interest rate swap contracts
	20.444	(1.423)	13.802	(13.352)	
Jumlah	214.539	(164.921)	280.552	(189.674)	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rugi atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp38.410 dan Rp12.881 (Catatan 24).

As of December 31, 2017 and 2016, loss on derivative instruments with related parties amounted to Rp38,410 and Rp12,881, respectively (Note 24).

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak *forward* dan swap mata uang asing adalah sebagai berikut:

The contract amount and average contract period of foreign currency forward and swap contracts are as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currency	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
		2017	2016	2017	2016	
		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Rata-rata periode kontrak (hari) /Average contract period (days)		
Kontrak pembelian <i>forward</i> dan swap mata uang asing						Foreign currency forward and swap purchase contracts
	USD	281.079.886	93.824.709	90	86	
	JPY	2.542.000.000	1.566.500.000	167	174	
	THB	90.000.000	-	102	-	
	EUR	3.000.000	-	17	-	
Kontrak penjualan <i>forward</i> dan swap mata uang asing						Foreign currency forward and swap sale contracts
	USD	163.635.992	138.706.351	96	67	
	JPY	2.106.090.178	2.180.046.872	110	117	
	THB	123.293.530	40.000.000	70	6	
	EUR	2.790.000	1.344.000	18	12	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (latihan)

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Jumlah nosional dan tingkat bunga rata-rata setahun untuk kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

The notional amount and average interest rate per annum of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts are as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currency	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
		2017	2016	2017	2016	
		Nilai kontrak dalam mata uang (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Tingkat suku bunga efektif rata-rata (1% setahun) average/ effective interest rate (1% per annum)		
Kontrak cross currency swap:						
<i>swaps:</i>						
Kontrak pembelian	USD	436.580.111	313.446.347	1,49	0,98	Cross currency swap contracts: Purchase contracts
	JPY	3.324.257.598	1.206.177.600	1,19	0,94	
Kontrak penjualan	IDR	6.431.530.796.703	4.722.047.861.290	7,81	8,63	Sale contracts
	USD	456.580.111	353.446.347	1,49	0,98	
	JPY	3.324.257.598	1.206.177.600	1,19	1,21	
	IDR	6.195.380.796.703	4.251.997.861.290	8,24	9,14	
Kontrak Interest rate swap:						
<i>swaps:</i>						
Yang akan diterima	USD	167.162.269	276.642.283	1,75	1,46	Interest rate swap contracts: To be received
	JPY	439.000.000	683.000.000	0,55	0,56	
Yang akan dibayar	IDR	625.521.378.360	733.041.993.984	7,48	8,65	To be paid
	USD	167.162.269	276.642.283	1,82	1,50	
	JPY	439.000.000	683.000.000	0,32	0,34	
	IDR	625.521.378.360	733.041.993.984	7,57	8,89	

Periode kontrak rata-rata dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

The average contract period of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Periode kontrak rata-rata (tahun):			Average contract period (years):
Kontrak <i>cross currency swap</i>	3,50	3,52	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	3,26	3,55	Interest rate swap contracts

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laba rugi tahun berjalan.

All outstanding derivative instruments as of December 31, 2017 and 2016, are for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's profit or loss.

Bunga dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

The interest of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts will be exercised on a monthly, quarterly and semi-annual basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (latihan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. By collectibility

Management believes that allowance for impairment losses in 2017 and 2016, are not required.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan:

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

9. LOANS RECEIVABLE

Details of loans receivable:

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 2017							
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	10.638.707	501.340	-	-	100.000	11.240.047	Working capital
Investasi	1.071.697	79.022	-	-	-	1.150.719	Investment
Sindikasi	53.167	-	-	-	-	53.167	Syndication
Pinjaman karyawan	32.586	-	-	-	-	32.586	Staff loan
	11.796.157	580.362	-	-	100.000	12.476.519	
Pihak berelasi							Related parties
Modal Kerja	250.000	-	-	-	-	250.000	Working capital
Pinjaman karyawan	4.222	-	-	-	-	4.222	Staff loan
	254.222	-	-	-	-	254.222	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	14.118.217	891.778	139.530	43.288	-	15.192.813	Working capital
Investasi	2.992.358	178.808	12.052	-	-	3.183.218	Investment
Sindikasi	5.052.504	-	-	-	-	5.052.504	Syndicated
	22.163.079	1.070.586	151.582	43.288	-	23.428.535	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	34.213.458	1.650.948	151.582	43.288	100.000	36.159.276	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(16.876)	(6.373)	-	-	(100.000)	(123.249)	Rupiah
Mata uang asing	(35.931)	(34.170)	(2.313)	(1.131)	-	(73.545)	Foreign currencies
	(52.807)	(40.543)	(2.313)	(1.131)	(100.000)	(196.794)	
Kredit yang diberikan - bersih	34.160.651	1.610.405	149.269	42.157	-	35.962.482	Loans receivable - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

Details of loans receivable: (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectibility (continued)

31 Desember/December 2016							
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	8.981.400	478.740	29.000	-	100.000	9.589.140	Working capital
Investasi	1.203.431	297.963	-	-	-	1.501.394	Investment
Pinjaman karyawan	34.431	-	-	-	-	34.431	Staff loan
	10.219.262	776.703	29.000	-	100.000	11.124.965	
Pihak berelasi							Related parties
Pinjaman karyawan	4.726	-	-	-	-	4.726	Staff loan
	4.726	-	-	-	-	4.726	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	12.546.601	664.378	197.776	42.985	-	13.451.740	Working capital
Investasi	2.208.228	333.621	2.290	-	-	2.544.139	Investment
Sindikasi	4.868.654	-	-	-	-	4.868.654	Syndicated
	19.623.483	997.999	200.066	42.985	-	20.864.533	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	29.847.471	1.774.702	229.066	42.985	100.000	31.994.224	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(32.463)	(14.550)	(9.780)	-	(100.000)	(156.793)	Rupiah
Mata uang asing	(128.411)	(27.976)	(7.802)	(1.676)	-	(165.865)	Foreign currencies
	(160.874)	(42.526)	(17.582)	(1.676)	(100.000)	(322.658)	
Kredit yang diberikan - bersih	29.686.597	1.732.176	211.484	41.309	-	31.671.566	Loans receivable - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
Perindustrian	16.156.491	13.600.543	Manufacturing
Kuangan, sewa dan jasa	8.030.969	7.533.878	Financial, rental and business service
Perdagangan, hotel dan restoran	5.078.144	3.259.393	Trading, hotel and restaurant
Pertambangan dan penggalian	3.850.746	5.722.569	Mining and quarrying
Listrik, gas dan air	1.482.008	229.205	Electricity, gas and water
Pertanian, kehutanan dan perikanan	682.445	677.667	Agriculture, forestry and fishery
Konstruksi	450.968	175.145	Construction
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	365.696	632.306	Transportation, warehouse and communication
Administrasi pemerintahan	-	124.361	Government administration
Lain - lain	61.809	39.157	Others
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	36.159.276	31.994.224	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(196.794)	(322.658)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - bersih	35.962.482	31.671.566	Loans receivable - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

31 Desember/December 31					
2017			2016		
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:					
< 1 tahun	901.701	2.353.653	1.263.111	3.127.483	4.390.594
1 - 5 tahun	10.653.000	15.200.324	8.693.464	10.818.330	19.511.794
> 5 tahun	1.176.040	5.874.558	1.173.116	6.918.720	8.091.836
	12.730.741	23.428.535	11.129.691	20.864.533	31.994.224

Loans receivable (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:
 < 1 year
 1 - 5 years
 > 5 years

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

d. Average effective interest rates per annum

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
2017	2016
Tingkat suku bunga rata-rata setahun:	
Rupiah	6,97%
Mata uang asing	1,57%

Average interest rates per annum:
Rupiah
Foreign currencies

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses was as follows:

Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended December 31	
2017	2016
Saldo pada tanggal 1 Januari (Pemulihan) penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	322.658
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(125.246)
Bunga <i>unwinding</i> (Catatan 25)	36
	(3.617)
	(2.101)
Saldo pada tanggal 31 Desember	196.794
Penurunan nilai secara individual	126.449
Penurunan nilai secara kolektif	70.345
Saldo pada tanggal 31 Desember	196.794

Balance as of January 1
(Reversal) addition of allowance for impairment losses
Foreign exchange translation
Unwinding interest (Note 25)
Balance as of December 31
Individual impairment
Collective impairment
Balance as of December 31

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada posisi 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	126.449	597.689

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk agunan, termasuk deposito berjangka (Catatan 14), tanah, bangunan, *standby letters of credit*, aset berwujud lainnya, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 1,74% - 50,00% (2016: 1,74% - 50,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kredit bermasalah - kotor sebesar ekuivalen Rp294.870 (2016: Rp372.051), yang merupakan 0,82% (2016: 1,16%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kredit bermasalah - bersih sebesar ekuivalen Rp98.076 (2016: Rp49.393), yang merupakan 0,27% (2016: 0,15%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2017, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit bermasalah berjumlah Rp5.954 (2016: Rp13.199). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada karyawan pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% setahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan. Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur Base Lending Rate (BLR) Bank, diakui sebagai komponen beban tenaga kerja (Catatan 28).

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

f. Restructured loans

Restructured loans as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Extension of loans period and other schemes	126.449	597.689

g. Other significant information relating to loans

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including time deposits (Note 14), land, buildings, standby letters of credit, other tangible assets, corporate guarantees, and personal guarantees.

The Bank's percentage participation on the syndicated loans as of December 31, 2017 ranged between 1.74% - 50.00% (2016: 1.74% - 50.00%).

As of December 31, 2017, the Bank's gross amount of non-performing loans was equivalent to Rp294,870 (2016: Rp372,051), which represents 0.82% (2016: 1.16%) of total loans.

As of December 31, 2017, the Bank's net amount of non-performing loans is amounted to Rp98,076 (2016: Rp49,393), which represents 0.27% (2016: 0.15%) of total loans.

During the year ended December 31, 2017, the Bank recognized interest income on non-performing loans amounting to Rp5,954 (2016: Rp13,199). As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ('BMPK') as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 to 20 years through monthly payroll. The difference between the carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's Base Lending Rate (BLR) which is charged as a component of personnel expenses (Note 28).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By parties and currency

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.296.294	1.105.925	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	543.019	786.293	United States Dollar
Yen Jepang	8.393	47.956	Japanese Yen
Euro Eropa	4.512	4.040	European Euro
Yuan China	1.216	2.264	Chinese Yuan
Dolar Singapura	-	499	Singapore Dollar
	1.853.434	1.946.977	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.106)	(4.228)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.852.328	1.942.749	Total

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By contract period

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			Acceptances receivable (based on remaining period to the maturity date):
< 3 bulan	1.219.450	1.213.496	< 3 months
> 3 bulan	636.222	733.984	> 3 months
	1.855.672	1.947.480	
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.238)	(503)	Unamortized discounts
Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto	1.853.434	1.946.977	Total acceptances receivable after amortization of discounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.106)	(4.228)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.852.328	1.942.749	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

The movement of allowance for impairment losses on acceptances receivable:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Saldo pada tanggal 1 Januari	4.228	33.330	Balance as of January 1
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.116)	(29.049)	Reversal of allowance for impairment losses
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(6)	(53)	Foreign exchange translation
Saldo pada tanggal 31 Desember	1.106	4.228	Balance as of December 31

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2017 and 2016.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Lancar	1.853.434	1.946.977	Current
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.106)	(4.228)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.852.328	1.942.749	Total

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. Allowance for impairment losses (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the acceptances receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2017					Cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						
Komputer	63.403	54.635	(13.497)	28.111	132.652	Computer
Bank premises	30.496	1.446	-	-	31.942	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	16.198	563	(573)	2.130	18.318	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	258	-	-	545	803	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	26.402	5.010	-	(28.177)	3.235	Construction in progress
Aset tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	2.279	-	-	(2.279)	-	Leased assets
	139.089	61.654	(14.070)	330	187.003	
						Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan						
Komputer	(59.647)	(18.264)	13.497	(330)	(64.744)	Computer
Bank premises	(29.298)	(583)	-	-	(29.881)	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	(13.661)	(1.267)	573	(1.735)	(16.090)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(258)	-	-	(545)	(803)	Vehicles
Aset tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	(2.092)	(188)	-	2.280	-	Leased assets
	(105.009)	(20.302)	14.070	(330)	(111.571)	
Nilai buku bersih	34.080				75.432	Net book value
						2016
Harga perolehan						
Komputer	63.068	1.744	(1.797)	388	63.403	Computer
Bank premises	30.236	260	-	-	30.496	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.840	480	(122)	-	16.198	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	1.575	-	(1.317)	-	258	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.193	23.597	-	(388)	26.402	Construction in progress
Aset tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	2.279	-	-	-	2.279	Leased assets
	116.244	26.081	(3.236)	-	139.089	
						Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan						
Komputer	(54.522)	(6.922)	1.797	-	(59.647)	Computer
Bank premises	(25.189)	(4.109)	-	-	(29.298)	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	(10.904)	(2.870)	113	-	(13.661)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(1.575)	-	1.317	-	(258)	Vehicles
Aset tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	(1.521)	(571)	-	-	(2.092)	Leased assets
	(93.764)	(14.472)	3.227	-	(105.009)	
Nilai buku bersih	22.480				34.080	Net book value

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dari aset tetap yang dicatat dalam beban umum dan administrasi masing - masing sebesar Rp20.302 dan Rp14.472 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 29).

Rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) non-operasional" pada laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets recorded in the general and administrative expenses amounted to Rp20,302 and Rp14,472 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 29).

Loss from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in the profit or loss.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Piutang bunga	91.856	104.766	<i>Interest receivables</i>
Beban dibayar dimuka	17.422	16.585	<i>Prepayments</i>
Aset takberwujud - bersih	-	10.635	<i>Intangible assets - net</i>
Lain-lain	81.234	83.545	<i>Others</i>
Jumlah	190.512	215.531	Total

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan sehubungan dengan kegiatan operasional Bank.

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer in relation with the Bank's operational activity.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo

a. By type, currency and maturity

31 Desember/December 31, 2017

	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	5.894.302	-	5.894.302	Demand deposits
Tabungan	165.163	7.054.586	7.219.749	Savings accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	1.505.421	2.480.258	3.985.679	< 1 month
> 1 - 3 bulan	248.406	1.752.508	2.000.914	1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	30.334	2.830	33.164	> 3 - 6 months
> 6 bulan	11.200	67.838	79.038	> 6 months
	1.795.361	4.303.434	6.098.795	
Jumlah pihak ketiga	7.854.826	11.358.020	19.212.846	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	1.442	-	1.442	Demand deposits
Tabungan	212	6.629	6.841	Savings accounts
Jumlah pihak berelasi	1.654	6.629	8.283	Total related parties
Jumlah simpanan dari Nasabah	7.856.480	11.364.649	19.221.129	Total deposits from customers

31 Desember/December 31, 2016

	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	3.177.380	-	3.177.380	Demand deposits
Tabungan	93.346	6.130.720	6.224.066	Savings accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	2.630.130	3.115.614	5.745.744	< 1 month
1 - 3 bulan	498.887	1.613.786	2.112.673	1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	22.722	236.494	259.216	> 3 - 6 months
> 6 bulan	21.033	53.890	74.923	> 6 months
	3.172.772	5.019.784	8.192.556	
Jumlah pihak ketiga	6.443.498	11.150.504	17.594.002	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	4.213	-	4.213	Demand deposits
Tabungan	115	4.637	4.752	Savings accounts
Jumlah pihak berelasi	4.328	4.637	8.965	Total related parties
Jumlah simpanan dari Nasabah	6.447.826	11.155.141	17.602.967	Total deposits from customers

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

b. Average effective interest rates per annum

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,59%	0,58%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	0,21%	0,21%	Rupiah
Mata uang asing	0,06%	0,05%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	4,13%	5,62%	Rupiah
Mata uang asing	1,18%	0,62%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah deposito berjangka yang dijadikan agunan untuk fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabahnya (Catatan 9) sebesar Rp57.853 (2016: Rp58.331).

As of December 31, 2017, total time deposits pledged as collaterals for credit facilities granted by the Bank to its customers (Note 9) were Rp57,853 (2016: Rp58,331).

15. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

31 Desember/December 31, 2017

	31 Desember/December 31, 2017			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Call money	100.000	1.017.563	1.117.563	Call money
Negotiable certificates of deposit	583.829	-	583.829	Negotiable certificates of deposit
Jumlah pihak ketiga	683.829	1.017.563	1.701.392	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	3.122	1.356	4.478	Demand deposits
Call money	-	1.424.588	1.424.588	Call money
Jumlah pihak berelasi	3.122	1.425.944	1.429.066	Total related parties
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	686.951	2.443.507	3.130.458	Total deposits from other banks

31 Desember/December 31, 2016

	31 Desember/December 31, 2016			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Call money	-	922.866	922.866	Call money
Negotiable certificates of deposit	728.683	-	728.683	Negotiable certificates of deposit
Jumlah pihak ketiga	728.683	922.866	1.651.549	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	4.832	1.347	6.179	Demand deposits
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	733.515	924.213	1.657.728	Total deposits from other banks

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari Rupiah	4,36%	5,15%	Interbank call money with original maturity period up to 90 days Rupiah
Mata uang asing	0,96%	0,43%	Foreign currencies
Negotiable certificates of deposit	7,50%	8,58%	Negotiable certificates of deposit

16. LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

16. ACCEPTANCES PAYABLE

Information about maturities is disclosed in Note 33.

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.191.058	1.100.798	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	368.107	330.878	United States Dollar
Yen Jepang	4.022	2.900	Japanese Yen
Euro Eropa	4.512	4.040	European Euro
Yuan Cina	1.216	2.264	China Yuan
Dolar Singapura	-	499	Singapore Dollar
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	82.978	173.262	United States Dollar
Yen Jepang	867	2.575	Japanese Yen
Jumlah	1.652.760	1.617.216	Total

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. FUND BORROWINGS

	31 Desember/December 31				
	2017		2016		
	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original Currency (full amount)	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 24): Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura	JPY 2.500.000.000 USD 1.100.000.000	301.300 14.924.250	- USD 970.000.000	- 13.068.325	Related parties (Note 24): Amount due to Mizuho Bank Limited - Singapore branch
Jumlah		15.225.550		13.068.325	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Fasilitas maksimum	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ <i>USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies</i>	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ <i>USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies</i>	<i>Maximum facility</i>
Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan	Biaya pendanaan Bank + 0,50%/ <i>The Bank's cost of fund + 0.50%</i>	Biaya pendanaan Bank + 0,50%/ <i>The Bank's cost of fund + 0.50%</i>	<i>Interest rate per annum by drawdown period</i>
Periode jatuh tempo	5 Januari 2018 sampai 6 Agustus 2019/ <i>5 January 2018 to 6 August 2019</i>	4 Januari 2017 sampai 4 September 2018/ <i>4 January 2017 to 4 September 2018</i>	<i>Maturity period</i>
<p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima, yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura Rp15.979.700 (2016: Rp17.918.425).</p>		<p><i>As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had unused fund borrowing facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch amounted to Rp15,979,700 (2016: Rp17,918,425).</i></p>	

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Klaim kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017	61.206	-	<i>Claim for tax refund fiscal year 2017</i>

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of the following:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.642	5.196	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	632	202	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	13.898	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	3.456	1.750	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	22.501	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	4.349	4.241	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	610	80	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	13.689	47.868	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- c A reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang Berakhir 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak	1.023.715	945.850	<i>Income before tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban kesejahteraan karyawan	21.469	21.653	<i>Benefits in kind</i>
Hadiah dan sumbangan	2.094	2.911	<i>Gifts and donations</i>
Beban imbalan kerja pegawai Ekspatriat	1.304	1.441	<i>Employee benefits expenses of expatriate employees</i>
Beban pemberian kredit kepada Karyawan	(334)	(189)	<i>Staff loan expenses</i>
Lain-lain	579	5.426	<i>Others</i>
	<u>1.048.827</u>	<u>977.092</u>	
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan kerja pegawai lokal	21.252	26.328	<i>Employee benefits expenses of local employees</i>
Pendapatan bunga dari kredit non-performing	5.865	6.775	<i>Interest income on non-performing loans</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	(236)	7.922	<i>Fixed assets depreciation and intangible assets amortization</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara akuntansi dan fiskal	(154.963)	(1.937)	<i>Difference of allowance for impairment losses on financial assets between accounting and tax</i>
Lain-lain	11.486	-	<i>Others</i>
	<u>(116.596)</u>	<u>39.088</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>932.231</u>	<u>1.016.180</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak - kini	233.058	254.045	<i>Tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 yang telah dibayar	(294.264)	(231.544)	<i>Less Article 25 income tax paid</i>
(Klaim pengembalian) utang pajak Penghasilan pasal 29	(61.206)	22.501	<i>(Claim for tax refund) income tax payable article 29</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak	1.023.715	945.850	<i>Income before tax</i>
Tarif pajak tunggal yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	255.929	236.463	
Perbedaan permanen dengan tarif			<i>Effects of permanent differences at the single tax rate (25%)</i>
Pajak tunggal yang berlaku (25%)			
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban kesejahteraan karyawan	5.367	5.413	<i>Benefits in kind</i>
Hadiah dan sumbangan	524	728	<i>Gifts and donations</i>
Beban imbalan kerja pegawai Ekspatriat	326	360	<i>Employee benefits expenses of expatriate employees</i>
Beban pemberian kredit kepada Karyawan	(84)	(47)	<i>Staff loan expenses</i>
Lain-lain	145	1.356	<i>Others</i>
	6.278	7.810	
Beban pajak	262.207	244.273	Tax Expenses

- e. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Pajak kini	233.058	254.045	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	29.149	(9.772)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak	262.207	244.273	Tax expense

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense are as follows:

- e. The components of tax expense (benefit) was as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are comprised of the following:

	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Diakui pada laba rugi Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2017	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(53.944)	(38.740)	-	(92.684)	Allowance for impairment losses on financial assets
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	41.390	5.313	1.177	47.880	Obligation for employee benefits for local employees
Pendapatan bunga dari non-Performing loans	1.694	1.466	-	3.160	Interest income on non-performing loans
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	2.834	(60)	-	2.774	Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	3.237	-	(3.345)	(108)	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of available-for-sale securities
Lain-lain	-	2.872	-	2.872	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(4.789)	(29.149)	(2.168)	(36.106)	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Diakui pada laba rugi Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(53.460)	(484)	-	(53.944)	Allowance for impairment losses on earning assets
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	42.757	6.582	(7.949)	41.390	Obligation for employee benefits for local employees
Pendapatan bunga dari non-Performing loans	-	1.694	-	1.694	Interest income on non-performing loans
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	854	1.980	-	2.834	Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	1.927	-	1.310	3.237	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of available-for-sale securities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(7.922)	9.772	(6.639)	(4.789)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar self-assessment. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 November 2017 dan 18 Desember 2016.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the future period.

g. Administration

According to the taxation laws of Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years from time when the tax becomes due.

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The obligation for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, are recognized based on Labor Law No. 13 dated March 25, 2003. The obligation for employee benefits on those dates have been calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its report dated November 20, 2017 and December 18, 2016, respectively.

The principal assumptions used in determining obligation for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Metode perhitungan aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial valuation method
Tingkat bunga diskonto	7,25%	8,25%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji ²⁰¹⁸⁻²⁰²⁰	5,5%	7%	Salary increase rates ²⁰¹⁸⁻²⁰²⁰
Tingkat kenaikan gaji ²⁰²¹	7%	7%	Salary increase rates ²⁰²¹
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011 /Indonesia Mortality Table III 2011	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011/ Indonesia Mortality Table III 2011	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III 2011/10% of Indonesia Mortality Table III 2011	10% dari TMI III 2011/10% of Indonesia Mortality Table III 2011	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation rates
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beban jasa kini	16.015	18.973	Current service cost
Beban bunga	13.323	15.421	Interest expense
Total	29.338	34.394	Total

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Liabilitas pada awal tahun	165.559	171.026	Liability at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	29.338	34.394	Addition during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.085)	(8.066)	Payment during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	4.707	(31.795)	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	191.519	165.559	Liability at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	165.559	171.026	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	16.015	18.973	Current service cost
Beban bunga	13.323	15.421	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	(8.085)	(8.066)	Benefit paid
Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuarial			Actuarial (gains)/losses on obligation
Asumsi Keuangan	6.739	(30.658)	Financial Assumption
Experience Adjustment	(2.032)	(1.137)	Experienced Adjustment
Saldo pada akhir tahun	191.519	165.559	Balance at end of year

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Saldo awal, 1 Januari	41.144	9.349	Beginning balance, January 1
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(4.707)	31.795	Actuarial losses charged to other comprehensive income
Saldo akhir	36.437	41.144	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held onstant, to the obligation for employee benefits:

	2017		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(14.629)	16.630	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	16.948	(15.178)	Future salary increase rate
	2016		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(12.780)	14.504	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	14.854	(13.316)	Future salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for the entity as of December 31, 2107 and 2016, are as follows (unaudited):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	10.668	7.653	Within the next 12 months
2 - 5 tahun	73.667	45.670	Between 1 and 2 years
6 - 10 tahun	94.102	97.713	Between 2 and 5 years
Di atas 10 tahun	193.187	181.392	Beyond 5 years
Total	371.624	332.428	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 12,71 tahun (2016: 13,85 tahun).

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Beban yang masih harus dibayar	94.777	24.942
Pendapatan diterima di muka	29.532	17.020
Pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan	3.026	3.568
Setoran jaminan	314	409
Lain-lain:		
Pihak ketiga	9.175	3.252
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.755	895
Jumlah	141.579	50.086

Liabilitas lain-lain - pihak berelasi merupakan pembiayaan aset sewa guna usaha dari PT Mizuho Balimor Finance dan *IT charges* kepada Mizuho Bank Ltd - Tokyo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar masing-masing Rp4.755 dan Rp895 (Catatan 24).

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited	3.236.877	3.236.877	99%	Mizuho Bank Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.697	32.697	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	3.269.574	3.269.574	100%	Total

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Financial Group Inc. melalui Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

As of December 31, 2017, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 12.71 years (2016: 13.85 years).

20. OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31	
2017	2016
	24.942
	17.020
	3.568
	409
	3.252
	895
Total	50.086

Other liabilities - related parties represent financing for leased assets from PT Mizuho Balimor Finance and *IT charges* to Mizuho Bank Ltd - Tokyo as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp4,755 and Rp895, respectively (Note 24).

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Bank's shareholders was as follows:

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Financial Group Inc. through Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 20 Juni 2017 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2016 sejumlah USD12.270.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp163.050 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 21 Juni 2017 dan 20 Juli 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 23 Juni 2016 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2015 sejumlah USD12.400.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp164.393 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan /kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 24 Juni 2016 dan 21 Juli 2016.

22. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 20, 2017 resolved to distribute cash dividends from 2016 net income amounting to USD12,270,000 (full amount) which is equivalent to Rp 163,050 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. And Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 21, 2017 and July 20, 2017, respectively.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 23, 2016 resolved to distribute cash dividends from 2015 net income amounting to USD12,400,000 (full amount) which is equivalent to Rp 164,393 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. And Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 24, 2016 and July 21, 2016, respectively.

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

31 Desember/December 31, 2017

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
KOMITMEN				COMMITMENTS
<u>Tagihan komitmen</u>				<u>Commitment receivables</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000	Unused borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen</u>				<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan:				Unused loan facilities:
- Pihak ketiga	(736.833)	(1.805.355)	(2.542.188)	Third parties -
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(426.039)	(1.060.742)	(1.486.781)	Irrevocable letters of credit issued
Jumlah tagihan (liabilitas) komitmen -Bersih	(662.872)	(2.866.097)	(3.528.969)	Total commitment receivables (liabilities) -net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
<u>Tagihan kontinjensi</u>				<u>Contingent receivables</u>
Bank garansi yang diterima:				Bank guarantees received:
- Pihak ketiga	6.118.798	28.470.945	34.589.743	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 24)	2.582.085	14.553.388	17.135.473	Related parties (Note 24) -
Bunga dari kredit non-performing	31.197	14	31.211	Interest on non-performing loans
<u>Liabilitas kontinjensi</u>				<u>Contingent liabilities</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Bank garansi yang diberikan	(2.368.050)	(8.941.944)	(11.309.994)	Bank guarantees issued
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	6.364.030	34.082.403	40.446.433	Total contingent receivables - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
KOMITMEN				COMMITMENTS
<u>Tagihan komitmen</u>				<u>Commitment receivables</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Fasilitas pinjaman yang belum Digunakan	500.000	-	500.000	Unused borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen</u>				<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan:				Unused loan facilities:
- Pihak ketiga	(30.000)	(2.686.401)	(2.716.401)	Third parties -
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(133.157)	(884.139)	(1.017.296)	Irrevocable letters of credit issued
Jumlah tagihan (liabilitas) komitmen -Bersih	336.843	(3.570.540)	(3.233.697)	Total commitment receivables (liabilities) -net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
<u>Tagihan kontinjensi</u>				<u>Contingent receivables</u>
Bank garansi yang diterima:				Bank guarantees received:
- Pihak ketiga	6.032.319	44.250.448	50.282.767	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 24)	1.951.895	9.256.585	11.208.480	Related parties (Note 24) -
Bunga dari kredit non-performing	25.185	161	25.346	Interest on non-performing loans
<u>Liabilitas kontinjensi</u>				<u>Contingent liabilities</u>
Bank garansi yang diberikan	(2.398.189)	(5.102.086)	(7.500.275)	Bank guarantees issued
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	5.611.210	48.405.108	54.016.318	Total contingent receivables - net

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak ketiga yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp26.994.149 (2016: Rp26.586.812).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to third parties as of December 31, 2017 amounted to Rp26,994,149 (2016: Rp26,586,812).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp50.000 (2016: Rp150.000) (Catatan 24).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to related parties as of December 31, 2017 amounted to Rp50,000 (2016: Rp150,000) (Note 24).

Bank melakukan beberapa perjanjian risk sharing dengan Mizuho Bank Limited - cabang Singapura dan Mizuho Bank Limited - Tokyo. Tanggal jatuh tempo perjanjian-perjanjian risk sharing tersebut berkisar antara bulan Januari 2018 sampai bulan Oktober 2023 (Catatan 24).

The Bank entered into several risk sharing agreements with Mizuho Bank Limited - Singapore branch and Mizuho Bank Limited - Tokyo. The maturity date of these risk sharing agreements ranged from January 2018 to October 2023 (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of the nature of relationship with related parties were as follows:

Pihak berelasi/ Related parties/	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship/
Mizuho Bank Limited	Pemegang saham/Shareholder
Mizuho Bank Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
- cabang Singapura/Singapore branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
- cabang New York/New York branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
- cabang Hong Kong/Hong Kong branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
- cabang London/London branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
- cabang Bangkok/Bangkok branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
- cabang Seoul/Seoul branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Switzerland Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
China Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
- cabang Sydney/Sydney branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Europe N.V.	
(dahulu Mizuho Bank Nederland N.V.)	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Europe N.V.	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
(formerly Mizuho Bank Nederland N.V.)	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
PT Mizuho Balimor Finance	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
PT MHCT Consulting Indonesia	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors and Executive Officers	Personil manajemen kunci/ Key management personnel
Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.	In conducting its business, the Bank has transactions with related parties based on agreed terms and conditions.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

a. Pemegang saham

a. Shareholders

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Giro pada bank-bank lain	78.760	243.159	Current accounts with other banks
Tagihan derivatif	900	87	Derivatives receivable
Aset lain-lain	65	47	Other assets
Simpanan dari bank-bank lain	3.824	3.814	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	39.955	95.479	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	452	10.656	Derivatives payable
Liabilitas lain-lain	4.755	759	Other liabilities
Pendapatan bunga	94	101	Interest income
Pendapatan lain-lain	977	-	Other income
Beban bunga	(28)	(12)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(5.405)	(1.085)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(1.764)	(920)	Other expenses
Rugi atas instrumen derivatif	(11.018)	(12.724)	Loss on derivative instruments
Beban risk sharing dan garansi	(6.578)	(7.369)	Risk sharing and guarantee fees
Komitmen dan kontinjensi:			Commitments and contingents:
Tagihan kontinjensi:			Contingencies receivable:
-Bank garansi yang diterima	10.887.945	8.819.657	Bank guarantees received

b. Dibawah pengendalian bersama

b. Under common control

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Giro pada bank-bank lain	66.039	49.821	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	-	1.562.810	Placements with other banks
Tagihan derivatif	19.544	13.715	Derivatives receivable
Kredit	250.000	-	Loans
Aset sewa guna usaha	-	113	Leased assets
Aset lain-lain	854	-	Other assets
Simpanan dari nasabah	7.779	8.401	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.425.243	2.365	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	43.890	80.358	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	32.809	136	Other Liabilities
Liabilitas derivatif	971	2.696	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	15.225.550	13.068.325	Fund borrowings
Pendapatan bunga	15.264	8.935	Interest income
Beban bunga	(228.477)	(164.899)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(219)	(818)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(13)	-	General and administrative expenses
Beban non-operasional	(8)	-	General and administrative expenses
Rugi atas instrumen derivatif	(27.392)	(157)	Loss on derivative instruments
Beban risk sharing dan garansi	(25.572)	(11.057)	Risk sharing and guarantee fees
Komitmen dan kontinjensi:			Commitments and contingents:
Tagihan kontinjensi:			Contingencies receivable:
Bank garansi yang diterima	6.247.528	2.388.823	Bank guarantee received
Kewajiban komitmen:			Commitment receivable:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (uncommitted)	(50.000)	(150.000)	unused loan facilities (uncommitted)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Personil manajemen kunci

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Kredit yang diberikan	4.222	4.726
Simpanan dari nasabah	504	564
Liabilitas imbalan kerja	41.929	34.737
Pendapatan bunga	253	268
Beban tenaga kerja	(58.765)	(62.379)
Beban Bunga	(2)	-

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

c. Key management personnel

Loans receivable
Deposits from customers
Obligation for employee benefits
Interest income
Personnel expenses
Personnel expenses

25. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	1.235.618	1.259.042
Efek-efek	178.222	154.029
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	121.942	80.565
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Kredit yang diberikan	6.647	5.057
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8.964	4.247
Jumlah	1.551.393	1.502.940

25. INTEREST INCOME

Third parties
Loans receivable
Securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Related parties (Note 24)
Loans receivable
Placements with Bank Indonesia and other banks
Total

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*unwinding interest*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp654 (2016: Rp2.101).

Included in interest income from loans receivable is interest from the effect of discounting (*unwinding interest*) of impaired loans for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp654 (2016: Rp2,101).

26. BEBAN BUNGA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	213.158	184.863
Negotiable certificates of deposit	47.007	73.329
Premi penjaminan pemerintah	39.343	28.982
Giro	23.044	18.051
Interbank call money	15.328	9.294
Tabungan	11.296	8.235

26. INTEREST EXPENSES

Third parties
Time deposits
Negotiable certificates of deposit
Government guarantee premiums
Current accounts
Interbank call money
Saving accounts

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA (lanjutan)

26. INTEREST EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Pinjaman yang diterima	222.213	163.472	Fund borrowings
Interbank call money	6.273	1.358	Interbank call money
Giro	9	15	Current accounts
Tabungan	12	6	Saving accounts
Lain-lain	-	60	Others
Jumlah	577.683	487.665	Total

27. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

27. OTHER PROVISIONS AND COMMISSIONS

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Kredit yang diberikan	65.733	32.924	Loans receivable
Transaksi ekspor impor	44.847	44.600	Export import transactions
Bank garansi	31.695	22.958	Bank guarantee
Pengiriman uang dan kliring	16.786	17.600	Remittances and clearing
Lain-lain	3.347	3.947	Others
Jumlah	162.408	122.029	Total

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang antara lain *front-end fee*, *arrangement fee*, dan pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

Provisions and commissions from loans receivable are provisions and commissions income which consist of front-end fee, arrangement fee and participation fee from syndicated loans.

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	122.747	118.435	Salary, wages and tax allowances
Tunjangan hari raya dan bonus	49.188	38.928	Holiday allowances and bonus
Beban imbalan kerja karyawan	29.338	34.394	Employment benefits expenses
Tunjangan kesehatan dan asuransi	8.679	8.716	Medical benefit and insurance
Tunjangan makan, lembur dan transportasi	3.783	3.969	Meal, overtime and transportation allowance
Beban imbalan kerja <i>expatriate</i>	1.441	1.441	Expatriate benefits expenses
Lain-lain	17.407	15.525	Others
Jumlah	232.583	221.408	Total

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp50.547 dan Rp62.379 (Catatan 24).

Personnel expenses for related parties in 2017 and 2016 amounted to Rp50,547 and Rp62,379, respectively (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk di dalam "lain-lain" adalah beban terkait pinjaman karyawan untuk tahun 2017 sebesar Rp412 (2016: Rp633) yang merupakan perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur Base Lending Rate (BLR) Bank.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2017	2016
Sewa	35.473	31.059
Perbaikan dan pemeliharaan	20.671	19.736
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	20.302	14.472
Jasa profesional	20.110	11.940
Langganan	12.557	7.190
Amortisasi (Catatan 12)	10.635	20.006
Komunikasi	10.444	6.691
Pelatihan	10.049	12.227
Akomodasi dan transportasi	3.171	4.116
Lain-lain	11.173	15.096
Jumlah	154.585	142.533

28. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included in "others" are expenses related to employee loans for the year 2017 amounted to Rp412 (2016: Rp633) which represent the difference between carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's Base Lending Rate (BLR).

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rent
Repair and maintenance
Depreciation of fixed assets (Notes 11)
Professional fees
Subscription
Amortization (Notes 12)
Communication
Training
Accommodation and transportation
Others
Total

30. TRANSAKSI TUNAI MATA UANG ASING YANG BELUM DISELESAIKAN

Transaksi tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. UNSETTLED SPOT FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The outstanding unsettled spot foreign currency contracts as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017		2016	
	Jumlah dalam mata uang asal (nilai penuh) Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam mata uang asal (nilai penuh) Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Kontrak pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan: Dolar Amerika Serikat Euro Eropa	3.285.792 500.000	44.580 8.118	15.000.000 -	202.088 -
		52.698		202.088
	Unsettled spot purchase contracts: United States Dollar European Euro			
	31 Desember/December 31			
	2017		2016	
	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah) Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah) Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Kontrak penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan: Dolar Amerika Serikat Euro Eropa Baht Thailand	4.597.750 240.000 32.625.000	62.380 3.897 13.582	10.200.000 1.300.000 -	137.420 18.428 -
		79.859		155.848
	Unsettled spot sell contracts: United States Dollar European Euro Thailand Baht			

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. POSISI DEVISA NETO

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Posisi Devisa Neto Bank yang dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dan sesuai dengan pelaporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") adalah sebagai berikut:

31. NET OPEN POSITION

The Bank's net open position as of December 31, 2017 and 2016, computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia's regulations and were in accordance with the Bank's reporting to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), are as follows:

31 Desember/December 31							
2017			2016				
Mate uang	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ <i>Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall net foreign exchange position (absolute amount)</i>	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ <i>Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall net foreign exchange position (absolute amount)</i>	
						Currency	
Dolar Amerika Serikat	1.680.055	(1.689.548)	9.493	156.245	(153.152)	3.093	United States Dollar
Yen Jepang	45.198	(42.073)	3.125	144.089	(143.923)	166	Japanese Yen
Euro Eropa	2.714	(3.410)	696	19.691	(19.052)	639	European Euro
Poundsterling Inggris	(38)	-	38	396	-	396	British Poundsterling
Franc Swiss	(117)	-	117	127	-	127	Swiss Franc
Dolar Australia	(359)	-	359	119	-	119	Australian Dollar
Yuan China	(420)	-	420	15.049	(15.045)	4	Chinese Yuan
Dolar Singapura	(885)	-	885	309	-	309	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	(2.127)	-	2.127	1.001	-	1.001	Hong Kong Dollar
Baht Thailand	(26.359)	(27.442)	1.083	1.984	-	1.984	Baht Thailand
	1.697.662		18.343	339.010		7.838	
Jumlah modal (Catatan 32)			8.336.044			7.901.380	Total capital (Note 32)
Percentage Posisi Devisa Neto ("PDN") terhadap Modal			0,22%			0,10%	Percentage Of Net Open Position ("NOP") to capital

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan operasional dalam perhitungan KPMM.

Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank umum di Indonesia diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4.
- b. *Countercyclical buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank.
- c. *Capital surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank masuk kategori BUKU 3 dan tidak termasuk dalam kategori bank sistemik. Bank telah menetapkan besaran countercyclical buffer sebesar 0% dari ATMR dan telah dilaporkan secara bulanan kepada regulator.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of December 31, 2017 and 2016 the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Indonesian banking regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

In addition to the minimum CAR based on risk profile, commercial banks in Indonesia are obliged to set aside additional capital for buffer as follows:

- a. *Capital Conservation Buffer (CCB) of 2.5% from the Risk Weighted Assets (RWA) for banks categorized as Commercial Bank with Business Activity (BUKU) 3 and BUKU 4.*
- b. *Countercyclical buffer in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks.*
- c. *Capital surcharge for Domestic Systemically Important Bank ("D-SIB") in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts.*

As of December 31, 2017, Bank was categorized as BUKU 3 and not considered domestic systematically important bank. The Bank has determined countercyclical buffer at 0% of RWA and has been reported on a monthly basis to regulator.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Modal Bank:		
Modal inti (Tier I)	7.869.682	7.486.712
Modal pelengkap (Tier II)	466.362	414.668
Jumlah modal	8.336.044	7.901.380
ATMR risiko kredit	37.309.008	33.173.457
ATMR risiko kredit dan risiko pasar	140.069	33.307.444
ATMR risiko operasional	2.547.225	2.379.313
ATMR risiko kredit, risiko pasar, dan RWA risiko operasional	39.996.302	35.686.757
Rasio KPMM		
Rasio Common Equity Tier I	19,68%	20,98%
Rasio Tier I	19,68%	20,98%
Rasio Tier II	1,16%	1,16%
Rasio total	20,84%	22,14%
Rasio KPMM sesuai profil risiko Bank	9,00%	9,00%
Capital conservation buffer	1,25%	0,625%
Countercyclical buffer	-	-
Capital surcharge	-	-

Bank telah memenuhi ketentuan perbankan yang berlaku tentang KPMM dan perhitungan ATMR.

33. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat ad hoc untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Assets and Liabilities Committee.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, standar operasi, prosedur, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of the Bank's CAR is as follows:

Bank Capital:
Core capital (Tier I)
Supplementary capital (Tier II)
Total Capital
RWA credit risk
RWA credit risk and market risk
RWA operational risk
credit risk, market risk, and operational risk
CAR
Common Equity Tier I Ratio
Tier I ratio
Tier II ratio
Total ratio
Required CAR based on Bank's risk profile
Capital conservation buffer
Countercyclical buffer
Capital surcharge

The Bank has fulfilled the prevailing banking regulation regarding CAR and calculation of RWA.

33. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedure, and information technology utilization.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Penilaian Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK untuk posisi 31 Desember 2017 berada pada peringkat "Low to Moderate" atau peringkat "2".

Dengan Peringkat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inherent komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai meskipun hanya terdapat kelemahan minor.

Disamping itu, sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan juga penguatan kecukupan modal Bank, Bank melakukan pengukuran secara terintegrasi yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Pendapatan, dan Permodalan. Melalui penilaian ini, diharapkan akan terdapat pengukuran yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengukur tingkat kesehatan Bank.

Hasil dari pengukuran Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) pada tanggal 31 Desember 2017 menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dikategorikan "*Sound*" atau peringkat "2" (dua) dengan komposisi akhir penilaian sebagai berikut:

- Tata Kelola Perusahaan dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Baik"
- Profit Risiko dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Low to Moderate"
- Faktor Rentabilitas dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Memadai"
- Faktor Permodalan dikategorikan pada Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"

Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam menjalankan aktivitas perkreditan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Service Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self-assessment basis. Risk Profile assessment submitted to OJK for December 31, 2017 are at "Low to Moderate" risk category level or rank composite "2".

The above rating means that:

- *Based on the business activity conducted by the Bank, probability of loss from composite inherent risk faced by the Bank is low for specified period in the future.*
- *The quality of risk management applied compositely with minor weaknesses.*

In addition, as part of the improvement of risk management implementation and the strengthening of Bank capital adequacy, Bank conduct integrated assessment that takes account assessment of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital. Through this assessment, it is expected there will be an integrated and comprehensive assessment in assessing Bank's soundness.

Result of Risk Based Bank Rating ("RBBR") assessment as of December 31, 2017 shows that the Bank is categorized as "Low to Moderate" or level "2" (one) with final result as follow:

- *Good Corporate Governance was categorized at Level "2" or "Good"*
- *Risk Profile was categorized at Level "2" or "Low to Moderate"*
- *Rentability factor was categorized at Level 2 or "Good"*
- *Capital factor was categorized at Level 1 or "Excellent"*

Credit Risk Management

Bank's loans extended to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding and disciplined implementation of the policy become the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of the Bank's officers that are involved in performing credit activities, including Boards of Commissioners and Directors.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh memburuknya kondisi keuangan debitur sehingga terjadi gagal bayar oleh debitur.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*, sedangkan pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Bank telah membuat metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisis keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisis jaminan dan garansi;
- Analisis konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisis risiko secara menyeluruh; serta
- Analisis dampak lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Bank Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank defines credit risk as a risk of incurring losses caused by deterioration in the counterparty's financial condition which lead to the failure of the counterparty to fulfill its obligation.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee, while Risk Management Committee is responsible for managing the credit portfolio and credit risk.

In the implementation, each loan granted by the Bank must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conduct evaluation and approve large credit transactions up to its credit authority delegation.

The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- Debtor's financial analysis and financial projection;
- Industrial outlook;
- Guarantee and collateral analysis;
- Business group concentration analysis;
- Comprehensive risk analysis; and
- Environmental analysis

The Bank has implemented various models which are built to fulfill Bank Indonesia regulation standard and international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed a model independently or by implementing Parent's risk management policies which cover the implementation of Internal Credit Risk Rating (ICRR). The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan di dalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

Untuk mengelola risiko kredit yang bermasalah, upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bank wide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/grup atau sektor industri tertentu.

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principle that certain limit of facility must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.

In controlling the credit risk, Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.

In managing credit risk on non-performing loans, the Bank's efforts among others are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. The process to manage non-performing loans has been provided in the Bank's policies.

In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from granting credits with high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantee issued and outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C) and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

a. Maximum credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Giro pada Bank Indonesia	2.886.373	2.620.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	234.651	387.650	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.740.504	2.147.716	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - neto	4.175.130	3.063.253	Securities - net
Tagihan derivatif	214.539	280.552	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	35.962.482	31.671.566	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - neto	1.852.328	1.942.749	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	91.856	104.766	Other assets - interest receivables
<u>Rekening Administratif</u>			<u>Administrative Accounts</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.542.188	2.716.401	Unused loan facilities (<i>committed</i>)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.486.781	1.017.296	<i>Irrevocable letters of credit</i> issued
Bank garansi yang diberikan	11.309.994	7.500.275	Bank guarantees issued
Jumlah	63.496.826	53.452.371	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3.3. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

b. Konsentrasi risiko kredit

b. Concentration of credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Giro pada Bank Indonesia Giro pada Bank lain Perempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain Etek - etek - neto Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - bersih Tagihan yang diberikan - bersih Aset lain-lain - putang bunga	31 Desember/December 31, 2017											
	Pertanian Kebun-berikan Agriculture forestry and fishery	Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi perdagangan dan komunikasi/ Transportation and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Administrasi Pemerintah/ Government Administration	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Statement of Financial Position Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Securities - net Derivatives receivable Loans receivable - net Acceptances receivable - net Other assets - interest receivables
	-	-	-	-	-	-	-	2.886.373	-	-	2.886.373	Unused loan facilities (committed)
	-	-	-	-	-	-	-	234.651	-	-	234.651	Irrevocable letters of credit
	-	-	-	-	-	-	-	2.740.504	-	-	2.740.504	Bank guarantees issued
	-	-	-	-	-	-	-	4.108.699	-	-	4.108.699	Derivatives receivable
	-	-	-	-	-	-	-	202.235	-	-	202.235	Loans receivable - net
	682.264	3.846.687	-	1.481.230	422.803	5.080.270	265.549	8.024.691	61.695	33.174.539	Acceptances receivable	
	-	-	-	-	6.825	11.231.307	-	-	-	1.852.328	Other assets - interest receivables	
	216	5.826	-	2.459	698	12.099	1.390	35.530	62	91.866	Administrative Accounts	
Rekening Administratif												
Facilities credit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit Bank garansi yang diberikan	-	27.135	1.774.275	-	321.833	206.026	33.919	164.000	-	15.000	2.542.188	Unused loan facilities (committed)
	-	18.760	1.306.574	3.441.530	23.598	156.609	160.415	93.866	-	-	1.486.781	Irrevocable letters of credit
	-	-	5.387.104	-	698.091	1.530.228	-	-	-	-	11.309.994	Bank guarantees issued
Jumlah	682.480	3.898.408	26.333.595	4.925.219	1.474.648	7.153.907	461.273	18.490.539	76.757	63.496.826	Total	

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan Industri/Concentration of credit risk by Industry

Laporan Posisi Keuangan Giro pada Bank Indonesia Giro pada Bank lain Perempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain Etek-elek-neto Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - bersih Tagihan aksesptasi - bersih Aset lain-lain - putang bunga	31 Desember/December 31, 2016											
	Pertanian Kebun-berikan Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi perdagangan dan komunikasi/ Transportation, and business communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Administrasi Pemerintah/ Government Administration	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Statement of Financial Position Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Securities - net Derivatives receivable Loans receivable - net Acceptances receivable - net Other assets - interest receivables
	-	-	-	-	-	-	-	2.620.147	-	-	2.620.147	Unused loan facilities (committed)
	-	-	-	-	-	-	-	387.650	-	-	387.650	Irrevocable letters of credit
	-	-	-	-	-	-	-	2.147.716	-	-	2.147.716	Bank guarantees issued
	-	-	-	-	-	-	-	3.059.970	-	-	3.059.970	Derivatives receivable
	663	5.619.205	-	228.730	172.806	3.246.880	581.244	7.467.832	39.157	31.671.566	Loans receivable - net	
	677.447	-	32.431	-	23	1.700	60	2.945.675	-	1.942.749	Acceptances receivable	
	155	9.672	1.767.744	447	1.805	173.200	-	36.112	121	104.766	Other assets - interest receivables	
	-	-	50.979	-	342	5.208	1.730	-	-	-	Administrative Accounts	
Rekening Administratif												
Facilities credit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit Bank garansi yang diberikan	538.900	186.930	1.577.967	-	-	164.725	33.681	214.198	-	-	2.716.401	Unused loan facilities (committed)
	-	42.694	848.763	755.032	638.672	371.808	182.834	71.066	-	-	1.017.286	Irrevocable letters of credit
	-	-	5.438.169	-	-	1.823.337	-	-	-	-	7.500.275	Bank guarantees issued
Jumlah	1.217.165	5.858.501	23.230.344	984.209	813.648	4.135.337	799.549	16.250.366	124.095	39.157	53.452.371	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *cash collateral*, *Stand-By Letters of Credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG dan Corporate Guarantee)*, tanah & bangunan, kapal dan *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki pada tanggal 31. Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017				
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value		Eksposur bersih/ Net exposure	
		Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC/ SBLC		
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	2.886.373	-	-	2.886.373	Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts with
Bank - Bank lain	234.651	-	-	234.651	other banks
Penempatan pada Bank					Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	2.740.504	-	-	2.740.504	Indonesia and other banks
Efek – efek – neto	4.175.130	-	-	4.175.130	Securities - net
Tagihan derivatif	214.539	-	-	214.539	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	35.962.482	(57.853)	(5.329.514)	30.575.115	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.852.328	(6.906)	(79.627)	1.765.795	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	91.856	-	-	91.856	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontijensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.542.188	-	-	2.542.188	Unused loan facilities (committed)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.486.781	-	-	1.486.781	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	11.309.994	(314)	(8.512.937)	2.796.743	Bank guarantees issued
Jumlah	63.496.826	(65.073)	(13.922.078)	49.509.675	Total

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

As a part of credit risk mitigation, Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate risk are cash collateral, *Stand-By letters of credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG and Corporate Guarantee)*, land & building, vessel and *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

The Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure that the value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

With reference to Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 regarding Asset Quality, the information on the maximum exposure to credit risk by class of the Bank's financial assets and administrative accounts as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

c. Collateral and other credit enhancements (continued)

31 Desember/December 31, 2016					
Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value			Eksposur bersih/ Net exposure	
	Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC/ SBLC			
Giro pada Bank Indonesia	2.620.147	-	-	2.620.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank - Bank lain	387.650	-	-	387.650	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.147.716	-	-	2.147.716	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - neto	3.063.253	-	-	3.063.253	Securities - net
Tagihan derivatif	280.552	-	-	280.552	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	31.671.566	(58.331)	(2.758.444)	28.854.791	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.942.749	(6.820)	(6.736)	1.929.193	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	104.766	-	-	104.766	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontijensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	2.716.401			2.716.401	Unused loan facilities (committed)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	1.017.296	-	-	1.017.296	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	7.500.275	-	(4.999.730)	2.500.545	Bank guarantees issued
Jumlah	53.452.371	(65.151)	(7.764.910)	45.622.310	Total

d. Kualitas aset keuangan

d. Quality of financial assets

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 atas laporan keuangan.

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia, and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9 and 10 to the financial statements.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi manajemen untuk fokus pada risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama dalam pengukuran risiko pihak lawan (counterparty). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This will facilitate the management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

d. Quality of financial assets (continued)

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Bank also manages the credit quality of financial assets using *internal credit ratings*. The information on credit quality of financial assets based on *internal credit rating* as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

	Belum Jatuh tempo den tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>			Jatuh tempo den tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	2.886.373	-	-	-	-	2.886.373	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	228.786	5.865	-	-	-	234.651	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.390.504	350.000	-	-	-	2.740.504	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek - efek - neto	3.895.380	279.750	-	-	-	4.175.130	<i>Securities - net</i>
Tagihan derivatif	177.642	33.420	3.477	-	-	214.539	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih:							<i>Loans receivable - net:</i>
- Modal kerja	21.416.084	7.933.900	998.615	-	126.449	30.475.048	<i>Working capital -</i>
- Investasi	2.159.522	2.508.882	782.222	-	-	5.450.626	<i>Investment -</i>
- Sindikasi	-	-	-	-	-	-	<i>Syndicated -</i>
- Pinjaman karyawan	36.808	-	-	-	-	36.808	<i>Staff loan -</i>
Tagihan akseptasi - bersih	124.702	1.727.626	-	-	-	1.852.328	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - piutang bunga	67.353	18.022	6.481	-	-	91.856	<i>Other assets - interest receivables</i>
Jumlah	33.383.154	12.857.465	1.790.795	-	126.449	48.157.863	Total

31 Desember/December 31, 2016

	Belum Jatuh tempo den tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>			Jatuh tempo den tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	-	2.620.147	-	-	-	2.620.147	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	382.575	5.075	-	-	-	387.650	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.762.810	384.906	-	-	-	2.147.716	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek - efek - neto	328.418	2.673.723	61.112	-	-	3.063.253	<i>Securities - net</i>
Tagihan derivatif	209.446	56.363	14.743	-	-	280.552	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih:							<i>Loans receivable - net:</i>
- Modal kerja	13.243.358	8.116.669	1.318.667	-	159.871	22.838.565	<i>Working capital -</i>
- Investasi	1.087.957	2.163.817	762.421	-	-	4.014.195	<i>Investment -</i>
- Sindikasi	2.257.040	2.155.244	367.365	-	-	4.779.649	<i>Syndicated -</i>
- Pinjaman karyawan	39.157	-	-	-	-	39.157	<i>Staff loan -</i>
Tagihan akseptasi - bersih	26.926	1.915.823	-	-	-	1.942.749	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - piutang bunga	72.085	27.007	5.674	-	-	104.766	<i>Other assets - interest receivables</i>
Jumlah	19.409.772	20.118.774	2.529.982	-	159.871	42.218.399	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* atau *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik
- (iii) klasifikasi tingkat tinggi didasarkan pada peringkat kredit internal A dan B (*investment grade*) atau setara peringkat Moody Aaa sampai Baa3
- (iv) klasifikasi *standard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal C dan D atau setara peringkat Moody Bat sampai B3
- (v) klasifikasi *substandard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal E dan F atau setara peringkat Moody Caa1 sampai Ca.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable*, dan *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik
- (iii) adanya pembayaran bunga atau pokok yang jatuh tempo lebih dari 7 hari tetapi belum melebihi 90 hari.

Mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi
- (ii) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The credit qualify is defined as follows:

Neither past due nor impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average*
- (ii) *good business condition*
- (iii) *classification of high grade is referred to internal credit rating A and B (investment grade) or Moody's equivalent grades Aaa until Baa3*
- (iv) *classification of standard grade is referred to internal credit rating C and D or Moody's equivalent grades Bat until B3*
- (v) *classification of substandard grade is referred to internal credit rating E and F or Moody's equivalent grades Caa1 until Ca.*

Past due but not impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable*, or *average*
- (ii) *good business condition*
- (iii) *there are interest or principal payment overdue more than 7 days but less than 90 days.*

Impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of high
- (ii) *any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts*
- (iii) *there are interest or principal payment overdue more than 90 days.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Kualitas aset menurut standar akuntansi diukur secara *Individual Assessment* dan *Collective Assessment*.

(i) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara individual

Penilaian individual dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai. Untuk penilaian individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari aset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cash flow*.

(ii) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif

Collective Assessment dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama. *Collective Assessment* dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$.
Metodologi evaluasi cadangan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3i.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loans receivable impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Asset quality is assessed by *Individual Assessment* and *Collective Assessment*.

(i) Individually assessed impairment losses

Individual assessment is done for significant loans with objective evidence of impairment. For individual assessment, the impairment losses of loans are measured by the difference between the carrying amount and net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. *Individual assessment* is thus done using the *discounted cash flow* method.

(ii) Collectively assessed impairment losses

Collective Assessment is done in the case of significant loans without objective evidence of impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics. *Collective Assessment* is done using the formulas explained below:

$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 3i.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari fluktuasi faktor risiko pasar atas portofolio Bank yang mungkin menimbulkan kerugian bagi Bank (fluktuasi yang merugikan). Fluktuasi faktor pasar adalah seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka menyusun dan melaksanakan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisis dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada limit risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana laporan limit risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Management - ALM*) sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat jika terjadi perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki aplikasi manajemen risiko pasar untuk mendukung proses manajemen risiko pasar dalam rangka pengelolaan risiko pasar. Pemantauan potensi risiko pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan metode standar. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* dan pengukuran risiko dan pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan perbankan yang berlaku.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk is a risk arising from market variable movement of the Bank's portfolio that might cause loss to the Bank (adverse movement). Market variable movement is the interest rate and currency exchange value.

In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determining the limits and guidelines.

The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the report of risk limits are submitted to the management on a daily basis.

The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discussed and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies if sudden market change occurred.

Bank has already had market risk tools to support the implementation of market risk process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the standard method. Bank also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using Assets & Liabilities Gap Report (AIL Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk are by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the prevailing banking regulation.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Selain itu, berbagai analisis pada profil risiko, termasuk *stress testing* dilakukan dan dilaporkan dalam rapat ALCO secara berkala.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Tresuri dan di verifikasi oleh Departemen Manajemen Risiko sebagai unit kerja *independent* dari *risk taking unit*. Limit Risiko Pasar meliputi:

Limit risiko pasar pada *trading book* dan *banking book*:

- (i) Limit Posisi Forex Keseluruhan
- (ii) Limit Gap Suku Bunga (10 BPV)
- (iii) Limit Posisi Forex Forward
- (iv) Limit Intraday Posisi Devisa Nato

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank pada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu (tidak diaudit):

2017

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Giro pada Bank Indonesia	2.886.373	-	-	2.886.373	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank - bank lain	234.651	-	-	234.651	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.740.504	-	-	2.740.504	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - neto	4.175.130	-	-	1.834.685	2.340.445	-	Securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	35.962.482	15.447.499	19.640.138	211.022	281.385	382.438	Loans receivable - net
	45.999.140	15.447.499	19.640.138	7.907.235	2.621.830	382.438	
Simpanan dari nasabah	19.221.129	-	-	19.108.927	112.202	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	3.130.458	-	-	3.130.458	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	15.225.550	8.547.525	6.678.025	-	-	-	Fund borrowings
	37.577.137	8.547.525	6.678.025	22.239.385	112.202	-	
	8.422.003	6.899.974	12.962.113	(14.332.150)	2.509.628	382.438	

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Other than that, various analysis on risk profiles, including stress testing, are conducted and reported to ALCO meeting on a regular basis.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Treasury Department and verified by Risk Management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

Market risk limits on trading book and banking book:

- (i) Forex Position Limit in aggregate
- (ii) Funding Gap Limit (10 BPV)
- (iii) Forex Forward Limit
- (iv) Intraday Net Open Position Limit

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016. The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates (unaudited):

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Management (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	2016						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Giro pada Bank Indonesia	2.620.147	-	-	2.620.147	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank - bank lain	387.650	-	-	387.650	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.147.716	-	-	2.147.716	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - neto	3.063.253	-	-	1.021.461	2.041.792	-	Securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	31.671.566	28.633.429	1.870.440	536.410	50.216	581.071	Loans receivable - net
	39.890.332	28.633.429	1.870.440	6.713.384	2.092.008	581.071	
Simpanan dari nasabah	17.602.967	-	-	17.268.826	334.141	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.657.728	-	-	929.045	728.683	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	13.068.325	2.021.003	11.047.322	-	-	-	Fund borrowings
	32.329.020	2.021.003	11.047.322	18.197.871	1.062.824	-	
	7.561.312	26.612.426	(9.176.882)	(11.484.487)	1.029.184	581.071	

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Risiko tingkat suku bunga diukur dengan melakukan analisis sensitivitas atas beberapa skenario untuk melihat dampak dari perubahan-perubahan yang signifikan dalam suku bunga, dengan menggunakan asumsi tidak ada pergerakan kurva imbal hasil yang tidak simetris dan posisi keuangan tidak berubah, terhadap pendapatan dan beban bunga Bank sebagai berikut (tidak diaudit):

Interest rate risk is measured by conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant financial position, to the interest income and expense as follows (un-audited):

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31**

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

Sensitivitas atas proyeksi:

Pendapatan bunga	21.488	(21.488)
Beban bunga	(11.843)	11.843

Sensitivity of projected:

Interest income
Interest expenses

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31**

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

Sensitivitas atas proyeksi:

Pendapatan bunga	26.183	(26.183)
Beban bunga	(14.471)	14.471

Sensitivity of projected:

Interest income
Interest expenses

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari PDN pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulanan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel (tidak diaudit):

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31, 2017

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-94,93/94,93	2,75%/2,48%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/-10%	-31,25/31,25	2,66%/2,57%	Japanese Yen
Euro Eropa	10%/-10%	-3,59/3,59	2,62%/2,61%	European Euro
Dolar Australia	10%/-10%	-6,96/6,96	2,63%/2,61%	Australian Dollar

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31, 2016

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-30,93/30,93	1,22%/1,12%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/-10%	-1,66/1,66	1,17%/1,17%	Japanese Yen
Euro Eropa	10%/-10%	-6,39/6,39	1,18%/1,16%	European Euro
Dolar Australia	10%/-10%	-1,19/1,19	1,17%/1,17%	Australian Dollar

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya atau ketidakmampuan Bank dalam mencairkan aset likuidnya atau memperoleh sumber pendanaan dari sumber dana lain untuk memenuhi permintaan debtor atau nasabah yang menempatkan dananya pada Bank.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Foreign exchange risk

The table below indicates the Bank's potential loss from NOP as of December 31, 2017 and 2016 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months including rising and lowering 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift (un-audited):

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk that the Bank has lack of ability to fulfill its obligation or lack of ability to realize its liquid assets or obtain other sources of funds to meet the borrower's or depositor's demand.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas harus mencakup manajemen dana dengan analisis lengkap atas arus kas, dan pemantauan secara terus-menerus terhadap struktur laporan posisi keuangan Bank, batas pinjaman, aset penyangga, dan biaya mempertahankan likuiditas, untuk memastikan keragaman dan ketersediaan sumber-sumber pendanaan.

Manajemen risiko likuiditas juga dibicarakan dan dimonitor pada rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang dilakukan secara regular, diantaranya strategi terkait pendanaan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

Loan to Funding Ratio

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian *Loan to Funding Ratio (LFR)* selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Akhir tahun	188,12%	181,75%	Year end
Maksimum	192,94%	228,04%	Maximum
Minimum	158,66%	174,54%	Minimum
Rata-rata	180,32%	202,66%	Average

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016, rasio LFR yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia adalah minimal 80% dan maksimal 92% (2016: 78% sampai 94%). Selama tahun 2017 dan 2016, Bank telah melebihi batas maksimum LFR. Untuk memelihara risiko likuiditas, Bank memperoleh fasilitas pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (Catatan 17).

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.

The management of liquidity risk should include fund management with a full analysis of cash-flows, and continued monitoring of the Bank's statement of financial position structure, borrowing limits, buffer assets, and cost of maintaining liquidity, in order to ensure the diversity and availability of funding sources.

Liquidity risk management is also discussed and monitor during Asset and Liquidity Committee (ALCO) which is conducted regularly, including Bank's funding strategy.

Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:

Loan to Funding Ratio

The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of source of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Loan to Funding Ratio (LFR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

Based on Bank Indonesia Regulation No. 18/14/PBI/2016, LFR at minimum of 80% and at maximum of 92% (2016: 78% to 94%). During the years ended December 31, 2017 and 2016, the Bank's LFR exceeded the maximum limit. To maintain the liquidity risk, the Bank obtained fund borrowings facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (Note 17).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah

Mengacu pada POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas untuk Bank Umum, Aset Likuid Berkualitas Tinggi atau High Quality Liquid Asset, yang selanjutnya disingkat HQLA, adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres.

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2017	2016	
Akhir tahun	100,78%	72,90%	Yearend
Maksimum	138,79%	109,85%	Maximum
Minimum	65,04%	64,29%	Minimum
Rata-rata	90,22%	78,05%	Average

Bank memantau rasio tersebut secara regular dengan tujuan untuk memastikan kecukupan aset likuid dalam rangka menjaga kondisi likuiditas Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo, khususnya untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pencairan sewaktu-waktu dari dana pihak ketiga yang ada di Bank. Batas minimum rasio yang digunakan oleh Bank adalah sebesar 50%. Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas. Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rupiah Asset:								Rupiah Assets:
Kas	-	-	-	-	-	1.872	1.872	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	475.632	475.632	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	4.167	4.167	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.740.504	-	-	-	-	-	2.740.504	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek efek - neto	378.434	960.516	1.522.139	-	-	-	2.861.089	Securities - net
Tagihan derivatif	28.830	34.434	61.674	75.993	255	-	201.186	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	258.359	2.021.812	8.745.120	1.404.718	177.483	-	12.607.492	Loans receivable - net
Tagihan yang akseptasi - neto	206.077	625.062	464.367	-	-	-	1.295.506	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	650	1.863	33.885	9.592	344	-	46.334	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	3.612.854	3.643.687	10.827.185	1.490.303	178.082	481.671	20.233.782	Total assets

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio

Refers to POJK No. 42/POJK.03/2015, regarding the Fulfillment of the Liquidity Coverage Ratio for Commercial banks, High Quality Liquid Assets, hereinafter abbreviated HQLA, are cash and / or financial assets that can be easily converted into cash with little or no value reduction to meet the Bank's liquidity needs over the next 30 (thirty) days in stress scenarios.

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

Bank monitors the ratio regularly to ensure the adequacy of liquid assets for the purpose to maintain the Bank's liquidity condition to fulfill maturity obligation, particularly to anticipate the possibility of the third party fund's sudden disbursements in the Bank. The minimum limit of the ratio used by the Bank is 50%. Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2017, follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2017, follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Liabilitas:								Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	26	26	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	1.505.421	248.406	41.534	-	-	6.061.119	7.856.480	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	100.000	-	593.829	-	-	3.122	696.951	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	28.465	16.700	55.861	54.203	176	-	155.405	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	190.745	576.199	424.114	-	-	-	1.191.058	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	69.074	69.074	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	1.824.631	841.305	1.105.338	54.203	176	6.133.341	9.958.994	Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	1.788.223	2.802.382	9.721.847	1.436.100	177.906	(5.651.670)	10.274.788	Maturity gap
Mata uang asing								Foreign currencies
Aset								Assets
Kas	-	-	-	-	-	3.151	3.151	Cash
Giro pads Bank Indonesia	-	-	-	-	-	2.410.741	2.410.741	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	230.484	230.484	Current accounts with other banks
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - neto	192.456	303.280	818.305	-	-	-	1.314.041	Securities - net
Tagihan derivatif	960	490	370	5.373	6.160	-	13.353	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	162.088	4.482.515	9.379.191	7.353.837	1.977.359	-	23.354.990	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - neto	138.713	248.102	170.007	-	-	-	556.822	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	258	5.947	19.655	14.110	5.552	-	45.522	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	494.475	5.040.334	10.387.528	7.373.320	1.989.071	2.644.376	27.929.104	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	50.189	50.189	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2.480.258	1.752.508	43.533	27.135	-	7.061.215	11.364.649	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.628.101	814.050	-	-	-	1.356	2.443.507	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.075	354	163	2.050	5.874	-	9.516	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	123.509	213.748	124.445	-	-	-	461.702	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	678.375	1.356.750	6.678.025	6.512.400	-	-	15.225.550	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	72.505	72.505	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	4.911.318	4.137.410	6.846.166	6.541.585	5.874	7.185.265	29.627.618	Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	(4.416.843)	902.924	3.541.362	831.735	1.983.197	(4.540.889)	(1.698.514)	Maturity gap

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2017, follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2016									
		<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh lampo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total			
Rupiah										Rupiah	
Asset:										Assets:	
Kas	-	-	-	-	-	-	2.287	2.287	Cash		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	503.887	503.887	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	-	3.492	3.492	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	584.906	-	-	-	-	-	-	584.906	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Efek - efek - neto	293.398	510.004	1.877.305	-	-	-	-	2.680.707	Securities - net		
Tagihan derivatif	-	-	-	258.183	159	-	-	258.342	Derivatives receivable		
Kredit yang diberikan - neto	295.639	2.416.998	6.507.347	1.707.133	45.774	-	-	10.972.891	Loans receivable - net		
Tagihan yang akseptasi - neto	71.396	435.951	596.280	-	-	-	-	1.103.627	Acceptances receivable - net		
Aset lain-lain - piutang bunga	1.071	27.554	20.218	20.312	16	-	-	69.171	Other assets - interest receivables		
Jumlah aset	1.246.410	3.390.507	9.001.150	1.985.628	45.949	509.666	16.179.310	Total assets			
Liabilitas:										Liabilities:	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	32	32	Liabilities due immediately		
Simpanan dari nasabah	2.630.129	498.887	43.755	-	-	-	3.275.055	6.447.826	Deposits from customers		
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	728.683	-	-	-	4.832	733.515	Deposits from other banks		
Liabilitas derivatif	-	-	-	168.692	-	-	-	168.692	Derivatives payable		
Liabilitas akseptasi	71.546	431.732	597.520	-	-	-	-	1.100.798	Acceptances payable		
Jumlah liabilitas	2.701.675	930.619	1.369.958	168.692	-	3.279.919	8.450.863	Total liabilities			
Perbedaan Jatuh tempo	(1.455.265)	2.459.888	7.631.192	1.816.936	45.949	(2.770.253)	7.728.447	Maturity gap			
Mata uang asing										Foreign currencies	
Asset										Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	4.053	4.053	Cash		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2.116.260	2.116.260	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	-	384.158	384.158	Current accounts with other banks		
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.562.810	-	-	-	-	-	-	1.562.810	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Efek - efek - neto	65.622	152.435	164.489	-	-	-	-	382.546	Securities - net		
Tagihan derivatif	-	-	-	16.618	5.592	-	-	22.210	Derivatives receivable		
Kredit yang diberikan - neto	160.816	3.329.172	6.791.949	8.971.005	1.445.733	-	-	20.698.675	Loans receivable - net		
Tagihan yang akseptasi - neto	276.142	426.845	136.135	-	-	-	-	839.122	Acceptances receivable - net		
Aset lain-lain - piutang bunga	423	2.284	9.364	18.371	5.153	-	-	35.595	Other assets - interest receivables		
Jumlah aset	2.065.813	3.910.736	7.101.937	9.005.994	1.456.478	2.504.471	26.045.429	Total assets			
Liabilitas										Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	51	51	Liabilities due immediately		
Simpanan dari nasabah	3.115.612	1.613.781	263.437	26.945	-	-	6.135.356	11.155.141	Deposits from customers		
Simpanan dari bank lain	922.866	-	-	-	-	-	1.347	924.213	Deposits from other banks		
Liabilitas derivatif	-	-	-	15.388	5.594	-	-	20.982	Derivatives payable		
Liabilitas akseptasi	134.955	255.685	125.778	-	-	-	-	516.418	Acceptances payable		
Pinjaman yang diterima	673.625	1.347.250	5.523.725	5.523.725	-	-	-	13.068.325	Fund borrowings		
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	-	50.086	50.086	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits		
Jumlah liabilitas	4.847.068	3.216.716	5.912.940	5.566.058	5.594	6.186.840	25.735.216	Total liabilities			
Perbedaan Jatuh tempo	(2.781.255)	694.020	1.188.997	3.439.936	1.450.884	(3.682.369)	310.213	Maturity gap			

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit	-	-	271.350	2.054.071	216.767	-	2.542.188	Unused loan (committed) Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	586.456	835.923	64.402	-	-	-	1.486.781	Bank guarantees issued
Jumlah	946.480	1.397.413	2.395.763	10.382.540	216.767	-	15.338.963	Total

31 Desember/December 31, 2016

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit	-	606.262	1.077.800	897.614	134.725	-	2.716.401	Unused loan (committed) Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	489.957	470.401	56.938	-	-	-	1.017.296	Bank guarantees issued
Jumlah	606.431	2.448.401	2.915.139	5.066.093	197.908	-	11.233.972	Total

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan spesifik seperti tabungan dan giro diklasifikasikan ke dalam kategori "tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual".

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

All financial assets and financial liabilities with no specific maturity date such as saving accounts and current accounts are classified in the category of "no contractual maturity".

Operational Risk Management

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala parameter-parameter yang mempengaruhi eksposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas prosedur masing-masing unit kerja secara berkala atau bilamana diperlukan.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan pada sistem teknologi informasi.
- d. Menyusun prosedur *Business Continuity Plan (BCP)* yang disertai dengan analisa *Business Impact Analysis (BIA)*.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi *Anti Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dalam bentuk manajemen risiko *fraud* memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan, dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. Penilaian melalui *key risk indicator*
- c. Penilaian terhadap risiko teknologi informasi
- d. Penilaian terhadap risiko sumber daya manusia

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

The Bank continuously identifies operational risks inherent in certain business lines. The Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, the Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows

- a. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
- b. *Conducting a periodic review and improvement of the internal operation procedure of each working unit on a regular basis.*
- c. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT system disruption.*
- d. *Establishing Business Continuity Plan (BCP) procedure which is included Business Impact Analysis (BIA).*

In addition, the Bank has implemented Anti Fraud Strategy as Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

The implementation of Anti Fraud Strategy in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:

- a. *Prevention*
- b. *Detection*
- c. *Investigation, Reporting and Sanction*
- d. *Monitoring, Evaluation and Action Plan*

Several models of assessment including measurement of operational risk are:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment through key risk indicator*
- c. *Assessment on information technology risk*
- d. *Assessment on human resources risk*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya kriteria untuk suatu kontrak dianggap sah dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank melakukan identifikasi atas risiko hukum pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan Dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi atas risiko reputasi pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi pada Bank secara keseluruhan, dan Unit Relasi Korporasi menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.

The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.

In process of legal risk measurement, the Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.

The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.

Reputational Risk Management

Reputation risk is the risk arising from the decrease in Stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.

In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.

Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and Corporate Relation Unit handles and monitors reputation risk management on a daily basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan pada Bank secara keseluruhan, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- a. *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- b. *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- c. *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- d. *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. *The punctuality to communicate the policy to all employees at each level.*
- b. *The adequate controlling to the development of new products.*
- c. *The adequate report and data system.*
- d. *The adequate supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- e. *The adequate internal control, including functional segregation aspect and dual controlling.*
- f. *The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.*
- g. *The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of the Bank's planning (corporate planning).*

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on a daily basis.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Strategis (lanjutan)

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank.

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen Pengawasan dan Perencanaan Keuangan menangani dan memonitor manajemen risiko strategis setiap harinya.

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 pada tanggal 25 Nopember 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar efek-efek (tersedia untuk dijual) yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau harga dealer.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk Management (continued)

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as a result of inability to execute the business plan and strategy, particularly that has significant impact to the Bank's capital.

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of factors that are the cause of failures.

Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank, and Financial Control and Planning Department handles and monitors strategic risk management on a daily basis.

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 regarding Deposit Guarantee Program, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. The guaranteed balance of each customer in a bank is maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since 13 January 2009.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of securities (available for sale) that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- (ii) Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- (iii) Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- (iii) Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan model penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada level 2:

Tipe/Type

Kontrak swap antar mata uang dan suku bunga/
Cross currency and interest rate swap contracts

Sertifikat deposito Bank Indonesia/Certificate deposits of Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia

Obligasi pemerintah/Government bonds

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap*, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Bank menggunakan *Add On Model* untuk mengukur CVA. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CVA Bank masing-masing adalah Rp2.141 dan Rp2.613 (tidak diaudit).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models (continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values:

Teknik penilaian/Valuation technique

Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar berdasarkan model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing/*Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia)/The fair value was determined based on market price issued by pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia).

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia)/The fair value was determined based on market price issued by pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia).

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh Reuters/The fair value was determined based Reuters.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank entity and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as *cross currency swap* and *interest rate swaps*, fair values take into account both *credit valuation adjustment* (CVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Bank uses *Add On Model* to measure the CVA. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's CVA was Rp2,141 and Rp2,613, respectively (un-audited).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

		31 Desember/December 31, 2017				
		Level/ Level1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total		
Aset keuangan:					Financial assets:	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit and loss	
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial instruments:	
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>					Foreign currency forward and	
mata uang asing		-	8.150	8.150	swap contracts	
Kontrak <i>cross currency swap</i>		-	186.817	186.817	Cross currency swap contracts	
Kontrak <i>interest rate swap</i>		-	19.572	19.572	Interest rate swap contracts	
		-	214.539	214.539		
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
Sertifikat deposito Bank Indonesia		-	2.419.133	2.419.133	Certificate deposits of Bank Indonesia	
Obligasi pemerintah		149.820	-	149.820	Government bonds	
Jumlah		149.820	2.633.672	2.783.492	Total	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit and loss	
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial instruments:	
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>					Foreign currency forward and	
mata uang asing		-	6.780	6.780	swap contracts	
Kontrak <i>cross currency swap</i>		-	139.657	139.657	Cross currency swap contracts	
Kontrak <i>interest rate swap</i>		-	18.484	18.484	Interest rate swap contracts	
Jumlah		-	164.921	164.921	Total	
		31 Desember/December 31, 2016				
		Level/ Level1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total		
Aset keuangan:					Financial assets:	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit and loss	
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial instruments:	
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>					Foreign currency forward and	
mata uang asing		-	27.503	27.503	swap contracts	
Kontrak <i>cross currency swap</i>		-	232.165	232.165	Cross currency swap contracts	
Kontrak <i>interest rate swap</i>		-	20.884	20.884	Interest rate swap contracts	
		-	280.552	280.552		
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
Efek-efek		-	2.516.943	2.516.943	Securities	
Jumlah		-	2.797.495	2.797.495	Total	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit and loss	
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial instruments:	
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>					Foreign currency forward and	
mata uang asing		-	20.191	20.191	swap contracts	
Kontrak <i>cross currency swap</i>		-	153.612	153.612	Cross currency swap contracts	
Kontrak <i>interest rate swap</i>		-	15.871	15.871	Interest rate swap contracts	
Jumlah		-	189.674	189.674	Total	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair values

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

The table below presents financial instruments not measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

		31 Desember/December 31, 2017				
		Nilai wajar/Fair value				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:						Financial assets:
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kredit yang diberikan	35.962.482	-	-	35.962.482	35.962.482	Loans receivables
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Biaya perolehan diamortisasi lainnya						Other amortized cost
Simpanan dari nasabah- Deposito berjangka	6.098.795	-	6.098.795	-	6.098.795	Deposits from customers- time deposits
Simpanan dari bank-bank lain: Negotiable certificates of deposits	583.829	-	583.829	-	583.829	Deposits from other banks: Negotiable certificate of deposits
Call money	2.542.151	-	2.542.151	-	2.542.151	Call money
Kredit yang diberikan	9.224.775	-	9.224.775	-	9.224.775	Loans receivables
		31 Desember/December 31, 2016				
		Nilai wajar/Fair value				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:						Financial assets:
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kredit yang diberikan	31.671.566	-	-	31.671.566	31.671.566	Loans receivables
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Biaya perolehan diamortisasi lainnya						Other amortized cost
Simpanan dari nasabah- Deposito berjangka	8.192.556	-	8.192.556	-	8.192.556	Deposits from customers- time deposits
Simpanan dari bank-bank lain: Negotiable certificates of deposits	728.683	-	728.683	-	728.683	Deposits from other banks: Negotiable certificate of deposits
Call money	922.866	-	922.866	-	922.866	Call money
Kredit yang diberikan	9.844.105	-	9.844.105	-	9.844.105	Loans receivables

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

- a. Kas
- b. Giro pada Bank Indonesia
- c. Giro pada bank-bank lain
- d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- e. Tagihan akseptasi
- f. Efek-efek - wesel ekspor
- g. Aset lain-lain

Liabilitas keuangan:

Biaya perolehan diamortisasi lainnya

- a. Liabilitas segera
- b. Liabilitas akseptasi
- c. Pinjaman yang diterima
- d. Liabilitas lain-lain

Nilai wajar kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, tagihan akseptasi, efek-efek - wesel ekspor dan aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar aset derivatif dan liabilitas derivatif diukur menggunakan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat di observasi.

Nilai wajar atas simpanan dari nasabah (giro dan tabungan) dan simpanan dari bank-bank lain (giro) sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Nilai wajar liabilitas segera, utang akseptasi dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena angka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

Financial assets:

Loans and receivables

- a. Cash
- b. Current accounts with Bank Indonesia
- c. Current accounts with other banks
- d. Placement with Bank Indonesia and other banks
- e. Acceptances receivable
- f. Securities - export bills
- g. Other assets

Financial liabilities:

Other amortized cost

- a. Liabilities due immediately
- b. Acceptances payable
- c. Fund borrowings
- d. Other liabilities

The fair values of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, acceptances receivable, securities - export bills and other assets approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair values of floating-rate loans receivable and fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair values of derivative assets and derivative liabilities are measured using valuation techniques based on observable inputs.

The fair value of deposits from customers (demand deposits and saving accounts) and deposits from other banks (demand deposits) are same with the carrying amount because they are payable on demand in nature.

The fair values of liabilities due immediately, acceptances payable and other liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

36. HAL-HAL LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank merupakan pihak tergugat atas beberapa tuntutan hukum, dimana dampak dari tuntutan hukum tersebut belum dapat ditentukan pada tanggal tersebut.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tuntutan dan proses hukum tersebut setelah penyelesaian tidak memiliki pengaruh yang material terhadap hasil operasional, kondisi keuangan dan likuiditas Bank pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- Draft eksposur PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

36. OTHER MATTERS

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank was a defendant to several lawsuits, the outcome of which have not been determined yet as of this date.

The Bank's management is of the opinion that the results of these lawsuits and legal proceedings upon resolution will not have material effects on the results of operations, financial position and liquidity of the Bank as of and for the year ended December 31, 2017 and 2016.

37. NEW ACCOUNTING POLICIES

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- Exposure draft SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. STAQNDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini (lanjutan)

- Draft eksposur PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

37. NEW ACCOUNTING POLICIES (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below (continued)

- *Exposure draft SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

37. NEW ACCOUNTING POLICIES (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below (continued)

- *Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

As of the issuance date of these financial statements, The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.